

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH DENGAN PERSEPSI
RISIKO SEBAGAI PEMODERASI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.**

Oleh :

Muhammad Krisna Fahrudin

NIM 1917202132

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Krisna Fahrudin

NIM : 1917202132

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 25 Januari 2024

Saya yang menyatakan

Muhammad Krisna Fahrudin

NIM. 1917202132

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi

Yang disusun oleh Saudara **Muhammad Krisna Fahrudin NIM 1917202132** Program Studi S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah ditunjukkan pada hari **Kamis, 18 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

Sekretaris Sidang/Penguji

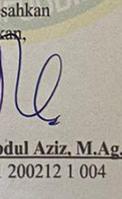
Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.
NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 25 Januari 2024

Pengesahkan


H. Fauzan Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Muhammad Krisna Fahrudin NIM 1917202132 yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH DENGAN PERSEPSI
RISIKO SEBAGAI PEMODERASI**

Saya berasumsi bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam NEGERI Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2023
Pembimbing

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Ak
NIP. 19920613 201801 2 001

MOTTO

“Sesungguhnya di dalam kesukaran adalah kemudahan.”

(Al-Insyirah : 5-6)

“Manusia adalah makhluk yang membuat kesalahan dan kau adalah karakter utama dalam hidupmu sendiri,”

(Kazuto Kirigaya)



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH DENGAN PERSEPSI
RISIKO SEBAGAI PEMODERASI**

Muhammad Krisna Fahrudin

1917202132.

Email: krisnafahrudin2001@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan, pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi suatu negara saling berkaitan satu sama lain. Pendapatan nasional atau Pendapatan Domestik Bruto di Indonesia saat ini sangat berkaitan dengan investasi. Investasi di Indonesia sudah sangat marak, terutama di kalangan mahasiswa yang menyumbang sebanyak 28% dari seluruh jumlah investor yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan persepsi risiko sebagai pemoderasi, dengan studi kasus mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan kuisioner *Google Form* kepada mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan aplikasi *SPSS For Windows* yaitu dengan pengolahan data analisis deskriptif, dan analisis regresi berganda. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100.

Kata kunci: Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Minat

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON STUDENTS'
INVESTMENT INTEREST IN THE SHARIA CAPITAL MARKET WITH
RISK PERCEPTION AS A MODERATION**

Muhammad Krisna Fahrudin

1917202132

Email: krisnafahrudin2001@gmail.com

*Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The development, development and economic growth of a country are interconnected with each other. National income or Gross Domestic Income in Indonesia is currently closely related to investment. Investment in Indonesia is very widespread, especially among students who contribute 28% of all investors in Indonesia. This research aims to determine the influence of financial behavior, financial attitudes and financial knowledge on students' investment interest in the Islamic capital market with risk perception as a moderator, with a case study of UIN Prof. students. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

This research was conducted using a survey method with a Google Form questionnaire to active students at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto and analyzed with multiple linear regression using the SPSS For Windows application, namely by processing descriptive analysis data and multiple regression analysis. The number of samples used was 100.

Keywords: Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, Interest

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>sa</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ha</i>	<u>H</u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>šad</i>	<u>S</u>	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>D'ad</i>	<u>D</u>	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	<u>T</u>	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Wau</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	''	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تانس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + ya wawu mati	Ditulis	Ū

	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
--	------	---------	--------------

6. Vokal Lengkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'añ</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	<u>Ditulis</u>	<i>as-Samā</i>
الشمس	<u>Ditulis</u>	<i>as-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zaw al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk terus belajar dalam mengembangkan diri.
2. Kedua orangtua tercinta, Bapak Fuad Fahrudin dan Dwi Marina yang selalu mendoakan, mendukung dan mencurahkan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikah kebahagiaan dan kesehatan kepada bapak dan ibu.
3. Kedua adik saya tercinta, Ardian Fathur Rochman dan Zidan Rizki Saputra terimakasih selalu membantu, menghibur, mendukung dan memberikan semangat dalam keadaan apapun.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Hastin Tri Utama, S.E., M.Si. Ak yang telah membimbing saya yang susah untuk bimbingan ini dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
5. Untuk teman-teman tenis meja saya Mas Bangkit, Yavi, Ridha, Mas Dhimas, Mas Guntur dan yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membimbing dan menemani saya dalam dunia tenis meja.
6. Untuk teman-teman karyawan BSI KCP Purwokerto Karangobar yang telah memaklumi saya yang belum wisuda ini dan sebagai kakak-kakak, teman, sahabat, serta orang tua bagi saya di kantor.
7. Untuk seseorang dengan nama alias “Juliet” yang telah menjadi motivasi hidup saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat untuk menagajarkan bagaimana menerima apa yang ditakdirkan oleh Allah untuk saya.
8. Untuk keluarga Kroya yang telah menjadi rumah yang sangat nyaman untuk saya serta telah memberikan banyak kebahagiaan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Bapak Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat berharga.
10. Sahabat dan teman seperjuangan saya yang telah memberikan banyak warna

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Digital Payment*, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K. H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
4. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. In Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Koordinator Program Studi Perbankan Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Serta selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Seluruh Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Kedua orangtua tercinta, Bapak Fuad Fahrudin dan Dwi Marina yang selalu mendoakan, mendukung dan mencurahkan kasih sayangnya yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikah kebahagiaan dan kesehatan kepada bapak dan ibu.
14. Kedua adik saya tercinta, Ardian Fathur Rochman dan Zidan Rizki Saputra terimakasih selalu membantu, menghibur, mendukung dan memberikan semangat dalam keadaan apapun.
15. Dosen pembimbing saya, Ibu Hastin Tri Utama, S.E., M.Si. Ak yang telah membimbing saya yang susah untuk bimbingan ini dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
16. Untuk teman-teman tenis meja saya Mas Bangkit, Yavi, Ridha, Mas Dhimas, Mas Guntur dan yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membimbing dan menemani saya dalam dunia tenis meja.
17. Untuk teman-teman karyawan BSI KCP Purwokerto Karangobar yang telah memaklumi saya yang belum wisuda ini dan sebagai kakak-kakak, teman, sahabat, serta orang tua bagi saya di kantor.
18. Untuk seseorang dengan nama alias “Juliet” yang telah menjadi motivasi hidup saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat untuk menagajarkan bagaimana menerima apa yang ditakdirkan oleh Allah untuk saya.
19. Untuk keluarga Kroya yang telah menjadi rumah yang sangat nyaman untuk saya serta telah memberikan banyak kebahagiaan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

20. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Bapak Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat berharga.
21. Sahabat dan teman seperjuangan saya yang telah memberikan banyak warna
22. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
23. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai titik ini dan membuktikan bahwa kamu bisa. Mari kita terus berproses untuk hal yang jauh lebih baik lagi.

Purwokerto, 8 Januari 2001



Muhammad Krisna Fahrudin

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1	20
PENDAHULUAN	20
A. Latar Belakang Masalah.....	20
B. Rumusan Masalah	26
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	27
1. Tujuan Penelitian	27
2. Manfaat Penelitian.....	27
BAB II.....	29
LANDASAN TEORI.....	29
B. Investasi.....	31
1. Pengertian Investasi.....	31
2. Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah.....	32
3. Jenis-jenis Pasar Modal	36
4. Instrumen Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah.....	37
a. Saham dan Saham Syariah	37
C. Minat	40
1. Pengertian Minat	40
2. Jenis-jenis Minat.....	41
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	41
D. Literasi Keuangan	42
1. Pengertian Literasi Keuangan	42
2. Instrumen Literasi Keuangan	43
E. Persepsi Risiko	46
1. Pengertian Persepsi Risiko.....	46
2. Dimensi Persepsi Risiko.....	47
F. Kajian Pustaka.....	47

BAB III	51
METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subyek dan Obyek Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
E. Variabel dan Indikator Penelitian	53
F. Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Gambaran Umum	59
2. Deskripsi Responden	59
3. Uji Instrumen Penelitian.....	61
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	69
5. Hasil Uji Hipotesis	70
6. Uji Regresi Moderasi.....	73
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	29
Tabel 1.2.....	39
Tabel 1.3.....	39
Tabel 1.4.....	40
Tabel 1.5.....	40
Tabel 1.6.....	41
Tabel 1.7.....	42
Tabel 1.8.....	43
Tabel 1.9.....	44
Tabel 1.10.....	45
Tabel 2.1.....	46
Tabel 2.2.....	48
Tabel 2.3.....	48
Tabel 2.4.....	49
Tabel 2.5.....	50
Tabel 2.6.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	2
Gambar 1.2.....	37
Gambar 1.3.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1.....	69
Lampiran 1.2.....	69
Lampiran 1.3.....	70
Lampiran 1.4.....	70
Lampiran 1.5.....	71
Lampiran 1.6.....	71
Lampiran 1.7.....	72
Lampiran 1.8.....	72
Lampiran 1.9.....	73
Lampiran 1.10.....	73
Lampiran 1.11.....	73
Lampiran 1.12.....	74
Lampiran 1.13.....	74
Lampiran 2.1.....	75
Lampiran 2.2.....	77
Lampiran 2.3.....	79
Lampiran 2.4.....	81
Lampiran 2.5.....	83



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan, pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi suatu negara saling berkaitan satu sama lain. Pendapatan nasional atau Pendapatan Domestik Bruto di Indonesia saat ini sangat berkaitan dengan investasi. Nilai total semua barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit ekonomi atau nilai tambah total yang dihasilkan oleh semua unit bisnis di suatu negara dikenal sebagai produk domestik bruto. Banyak dari negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandalkan sektor investasi sebagai salah satu sumber modal utama. Dalam hal ini, semakin banyak investor yang datang atau menanamkan modalnya di Indonesia maka akan berakibat positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya kenaikan investasi dapat memicu meningkatnya produksi barang dan jasa di dalam perekonomian (Vania et al, 2021).

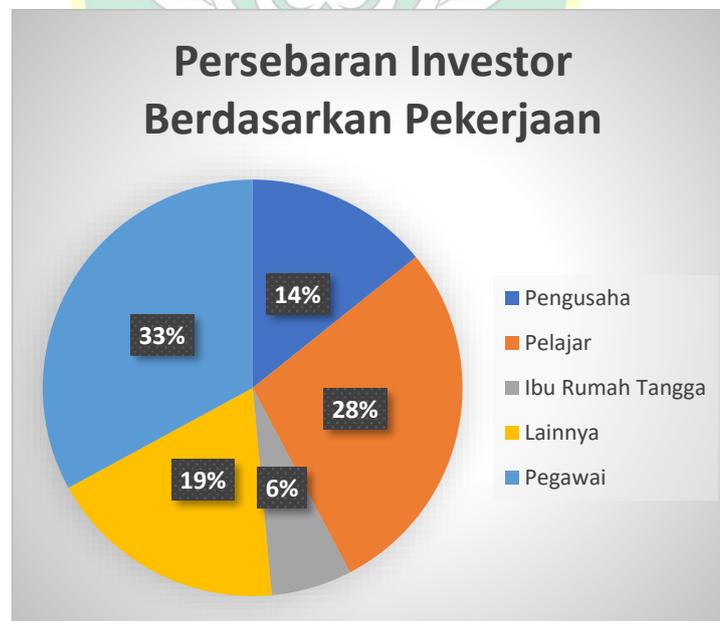
Pada triwulan II tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat komponen investasi Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp1.247,04 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa investasi menyumbang 29,86% dari PDB Indonesia yaitu sebesar Rp 4.175,84 triliun. Dengan meningkatnya produksi barang dan jasa maka pengangguran yang ada di suatu negara dapat berkurang dan berimbas pada meningkatnya taraf hidup masyarakat negara tersebut. Jumlah investor disini sangat berperan dalam peningkatan perekonomian karena investasi memiliki korelasi positif dengan pembangunan infrastruktur negara. Pendapatan domestik bruto yang naik akan mendukung pembangunan dari pemerintah sehingga banyak bermunculan bisnis-bisnis baru yang nantinya dapat menjadikan pengangguran di Indonesia dapat berkurang.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta jiwa, sayangnya jumlah investor dibandingkan dengan populasi masyarakat Indonesia masih terbilang sangat sedikit. Jumlah investor yang ada di Indonesia saat ini hanya berjumlah 10,48

juta orang saja pada tahun 2023. Namun, angka tersebut sudah mengalami peningkatan sebesar 1,65% dan melonjak sebesar 547,23% dalam lima tahun terakhir atau sejak tahun 2018. Angka ini merupakan suatu peningkatan yang signifikan dalam perkembangan investor di Indonesia.

Menurut Jeffrey Hendrik, Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia memiliki jumlah investor saham tertinggi di kawasan ASEAN sebesar 4,1 juta. Jika dibandingkan dengan investor di Thailand 3,5 juta, Malaysia 2,5 juta, Vietnam 2,1 juta, Filipina 1,2 juta, dan Singapura 921 ribu, angka ini jauh lebih rendah. Bagaimanapun, jumlah pendukung pasar modal di Indonesia hanya 1,5% dari proporsi penduduk. Walaupun dikatakan tertinggi di ASEAN, namun Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura dalam hal tingkat populasi yang menjadi investor. Jumlah investor di Negara Singapura sebesar 16,2% dari populasi penduduknya, sedangkan Indonesia hanya 1,5% dari jumlah populasi. Dengan jumlah populasi Indonesia yang sangat besar, seharusnya menjadi nilai plus Indonesia untuk dapat menguasai pasar modal yang ada.

Gambar 1.1



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

KSEI merilis statistik per-Januari tahun 2020-2023 ditemukan bahwa sejak tahun 2020 pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan dan didominasi oleh investor lokal. Sepanjang Januari 2023, jumlah investor pasar

modal tercatat 10,48 juta orang. Angka tersebut naik 1,65% dari periode 2022 dan melonjak 547,23% dalam lima tahun terakhir atau sejak 2018. Pada awal tahun ini, jumlah investor pasar modal melanjutkan tren pertumbuhannya dan tembus 10,48 juta orang per Januari 2023. sepanjang Januari 2023 didominasi oleh pegawai (swasta, negeri dan guru) sebesar 32,46% dengan menguasai aset Rp298,33 triliun. Sedangkan investor dari kalangan pelajar sebesar 27,51% dengan aset Rp21,51 triliun dan pengusaha sebesar 14,41% dengan aset Rp610,83 triliun. Adapun dari kalangan ibu rumah tangga tercatat sebesar 6,57% dengan aset Rp75,99 triliun. Sisanya, investor lainnya tercatat sebesar 19,04% dengan aset Rp315,46 triliun. Pelajar atau mahasiswa menempati posisi kedua setelah pekerja swasta & PNS sebagai investor paling banyak. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar atau mahasiswa memiliki potensi yang sangat besar untuk melakukan atau memulai investasi.

Dengan jumlah penduduk Indonesia yang disebutkan di atas, 229,62 juta orang atau sekitar 87,2% dari total penduduk negara adalah Muslim, menjadikan Indonesia sebagai negara Islam terbesar di dunia. Pasar modal syariah harus mampu menjadi trend investasi utama akibat hal tersebut. Namun pada kenyataannya, investor kurang tertarik dengan pasar modal syariah. Dibandingkan dengan pasar modal non-syariah, pasar modal syariah masih tertinggal jauh.

Akan ada 117.942 investor pasar modal syariah secara keseluruhan pada tahun 2022. Namun, hanya 30.975 orang yang aktif berinvestasi, atau 26% dari total. Total nilai transaksi pasar syariah akan mencapai Rp10,1 triliun pada 2022. Dari Rp12,3 triliun pada 2021, nilai tersebut turun 17,88% secara tahunan (YoY) sejak saat itu. Sementara Rp 29,7 miliar dihabiskan untuk transaksi di pasar modal syariah. Pengakuan juga berkurang 9,17% secara tahunan dari 32,7 miliar pada tahun sebelumnya. Walaupun jumlah investor pasar modal syariah masih berbanding terbalik dengan investor pasar modal konvensional, pasar modal syariah diharapkan dapat berkontribusi lebih banyak dalam Pendapatan Nasional atau Pendapatan Domestik Bruto dengan harapan investor-investor muslim lebih memilih pasar modal ini karena umunya masyarakat Indonesia beragama Islam.

Adanya saham syariah ini sangat membantu bagi para investor yang memiliki tingkat kereligiusan yang tinggi karena menutup kemungkinan bahwa saham ini keluar dari nilai-nilai Islami. Pasar modal syariah diharapkan dapat menjadi sumber utama penanaman modal bagi pemeluk agama Islam di Indonesia. Dilihat dari usia investor pada pasar modal syariah yang dirilis oleh KSEI, rata-rata investor berusia dibawah empat puluh tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan pasar modal syariah didominasi oleh investor-investor muda yang umumnya mahasiswa. Faktor ini didasari bahwa mahasiswa merupakan kalangan terdidik yang lebih tau tentang literasi keuangan daripada masyarakat pada umumnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chung et al. (2015), masalah keuangan disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan. Pengetahuan individu terhadap produk lembaga keuangan disebut literasi keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan literasi keuangan dapat menambahkan prosentase kesejahteraan individu karena individu tersebut paham akan keuntungan dan kerugian suatu produk keuangan. OECD juga (2012) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan keuangan kesejahteraan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (2022) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia memiliki indeks literasi keuangan sebesar 49,68 persen, naik dari hanya 38,03 persen pada 2019. Tahun 2023, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10 persen, naik dari 76,19 persen pada SNLIK sebelumnya. periode tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyempitan kesenjangan antara angka melek huruf dan inklusi, yaitu dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022. Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesenjangan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia

meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan.

Hasil SNLIK juga menjelaskan bahwa derajat pendidikan keuangan Islam telah meningkat secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Menurut OJK, literasi keuangan syariah memiliki banyak ruang untuk berkembang di Indonesia. Literasi keuangan Islam sendiri merupakan kapasitas seseorang dalam menggunakan pengetahuan tentang keuangan, sikap, dan kemampuan mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini didukung oleh mayoritas Muslimnya. Menurut Nurul Hidayah (2020), literasi keuangan dapat dibagi menjadi tiga kategori: perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan.

Memahami lembaga keuangan dan produk keuangan yang mereka tawarkan merupakan definisi dari pengetahuan keuangan. Agar individu nantinya dapat memilih produk keuangan yang mereka butuhkan, pengetahuan keuangan berperan penting dalam pemilihan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Penelitian Listyani et al. (2019) menemukan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Sementara itu, penelitian Pajar dan Pustikaningsih tahun 2017 mengungkapkan bahwa literasi keuangan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Keinginan untuk berinvestasi pada siswa tumbuh dengan peningkatan pengetahuan.

Sikap keuangan sebagai contoh disiplin dalam bagaimana seseorang menangani uangnya (Peni, 2018). Secara umum, perilaku seseorang dengan uang yang dimilikinya itulah yang menentukan sikap mereka terhadap uang. Kebutuhan primer, dapat berdampak pada perilaku seseorang dan menyebabkan mereka berpikir secara tidak rasional. Uang penting dalam hidup dalam hal kekuasaan; orang yang berbeda memiliki sikap yang berbeda terhadap uang, yang dapat menyebabkan kecurigaan dan ketidakpercayaan. Menurut penelitian Gahagho (2021), sikap keuangan berkorelasi positif dengan niat investasi. Menurut temuan penelitian ini, minat individu dalam berinvestasi meningkat secara proporsional dengan prospek keuangan yang positif.

Investasi berhubungan dengan salah satu variabel literasi keuangan itu sendiri yaitu perilaku keuangan. Menurut Nofsinger (2001), *financial behavior*

didefinisikan sebagai ilmu yang mengamati bagaimana seorang individu berperilaku ketika akan mengambil keputusan, salah satunya adalah financial. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh psikologis seseorang mempengaruhi keputusan investasi berdasarkan pengertian tersebut. Perilaku keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Suryanto (2017), adalah pola praktik pengelolaan keuangan seseorang. Persoalan berapa banyak uang yang diterima dan dibelanjakan akan selalu menjadi masalah bagi setiap orang. Orang dengan perilaku keuangan yang baik umumnya akan lebih cerdas dalam memanfaatkan kekayaan atau aset yang dimilikinya, seperti mengendalikan pengeluaran, mencatat biaya, dan perencanaan keuangan yang efektif.

Upadana dan Herawati (2020) mendapatkan hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang maka akan semakin tinggi pula minat investasi dan keputusan untuk berinvestasi. Perbedaan dari penelitian-penelitian di atas adalah obyek penelitiannya.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan menguji kembali penelitian terdahulu. Penelitian di atas menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Pengaruh tersebut bisa bersifat negatif dan juga bersifat positif terhadap minat investasi. Salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi minat investasi tersebut adalah persepsi risiko.

Pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa merupakan pengertian dari persepsi. Sedangkan, risiko merupakan kemungkinan akibat yang akan diperoleh ketika melakukan suatu hal tertentu. Dalam hal ini adalah risiko berinvestasi. Faktor x yang dapat menurunkan atau meningkatkan minat investasi mahasiswa adalah persepsi risiko. Menurut penelitian Listyani *et al.* (2019), minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Semarang tidak dipengaruhi oleh persepsi risiko. Sementara itu, penelitian Wulandari *et al.* (2019) menemukan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi risiko.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu Universitas Islam yang berada di Purwokerto dan beralamat di Jalan Ahmad

Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri atau yang biasa disingkat sebagai UIN Saizu memiliki lima fakultas, Lima fakultas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin dan Humaniora, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Dakwah. Didapati fenomena gap yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berupa sebagian besar mahasiswa masih belum berminat berinvestasi dikarenakan tingkat pemahaman tentang literasi keuangan syariah yang kurang dan hanya sebagian saja yang paham akan literasi keuangan syariah.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa mahasiswa UIN Saizu Purwokerto terkait dengan judul. Observasi dan wawancara tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa tujuh dari sepuluh mahasiswa UIN Saizu Purwokerto belum pernah berinvestasi di pasar modal maupun pasar modal syariah. Mereka menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka untuk belum berinvestasi. Diantara faktor tersebut ialah risiko yang akan didapatkan setelah mereka melakukan investasi.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang telah dipaparkan peneliti, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Perilaku Keuangan akan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah Sikap Keuangan akan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah Pengetahuan Keuangan akan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto di Pasar Modal Syariah?

4. Apakah Persepsi Risiko mampu memoderasi hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto di Pasar Modal Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dari rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto pada pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh persepsi risiko.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto pada pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh persepsi risiko.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto pada pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh persepsi risiko.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko memoderasi antara literasi keuangan dengan minat investasi mahasiswa UIN Saizu Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi manfaat penelitian menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan pada mahasiswa, terkhusus tentang minat investasi yang dihubungkan dengan literasi keuangan dan risiko yang akan dihadapi. Serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya pada kajian yang sama namun berbeda pada ruang lingkupnya.

b. Manfaat Bagi Praktisi

1. Hasil penelitian ini diharapkan kepada penulis dalam menerapkan metode dan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan melihat dan menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang investasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan kepada peneliti-peneliti lain yang mampu memberikan kontribusi referensi mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dimasa yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Theory Plan of Behavior*

Plan of behavior adalah teori yang mengatakan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (*individual full control*), tetapi juga membutuhkan kontrol, seperti memiliki akses terhadap sumber daya, peluang, bahkan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, gagasan kontrol perilaku yang dirasakan, atau kemampuan untuk mempengaruhi niat dan perilaku, perlu ditambahkan. Menurut teori perilaku terencana, perilaku tertentu dapat diprediksi dengan melihat determinannya.

Hipotesis perilaku yang diatur menyinggung hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku adalah elemen data atau keyakinan yang mencolok tentang cara berperilaku itu. Meskipun orang mungkin memiliki berbagai keyakinan tentang perilaku, hanya beberapa dari keyakinan ini yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku ketika dihadapkan pada peristiwa tertentu. Dalam mempengaruhi perilaku individu, keyakinan kecil ini menonjol (Ajzen, 1991).

Sikap positif atau negatif terhadap perilaku yang diinginkan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan adalah penentu perilaku yang direncanakan. Sikap seseorang terhadap suatu perilaku dapat didefinisikan sebagai penilaian positif atau negatif dari perilaku yang relevan berdasarkan keyakinan tentang hasil dari perilaku itu. Persepsi seseorang tentang referensi yang signifikan adalah norma subjektif. Sebaliknya, model perilaku yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1991) yaitu kesulitan yang dialami dalam memperoleh perilaku identik dengan kontrol perilaku.

Keyakinan dan sikap secara khusus terkait dalam *Theory of planned behavior*. Mengingat hal ini, seorang individu akan menilai perspektif terhadap perilaku yang masih di udara oleh keterbukaan keyakinan mereka, di mana keyakinan adalah kemungkinan emosional bahwa perilaku akan mempengaruhi sesuatu yang tegas (Fishbein dan Ajzen, 1975). Sebuah model dari nilai yang diharapkan adalah output yang diharapkan dari suatu kegiatan. Harapan, keyakinan, dan sikap semuanya dihubungkan oleh variabel ini.

Menurut Ajzen bahwa teori perilaku yang terencana dibagi dalam tiga aspek utama yaitu sebagai berikut:

1. Sikap terhadap perilaku yaitu kepercayaan individu dalam melakukan evaluasi dan penilaian apakah tindakan tersebut terdapat keuntungan atau tidak. Kepercayaan ini yang dinamakan dengan behavioral belief, seseorang yang memiliki niat akan memperlihatkan perilaku yang bernilai positif. Kepercayaan individu menentukan sikap individu atas sebuah objek, konsekuensinya seseorang akan menampilkan sebuah perilaku yang dihubungkan dengan norma subjektif dan kontrol perilaku.
2. Norma subjektif merupakan aspek sosial dimana berlandaskan pada sudut pandang adanya tekanan sosial dalam melakukan atau tidak melakukan sebuah tindakan. Kepercayaan yang masuk dalam ranah ini disebut dengan kepercayaan subjektif. Kepercayaan subjektif memiliki pandangan bahwa pandangan seseorang atas kepercayaan orang lain mempengaruhi minatnya dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
3. Persepsi kontrol perilaku merupakan sudut pandang adanya kemudahan atau kesulitan yang dihadapi seseorang saat melakukan sebuah perilaku. Persepsi kontrol perilaku merupakan manifestasi dari pengalaman di masa lalu dan proses antisipasi halangan, sehingga semakin mudah sebuah sikap dan norma subjektif pada sebuah perilaku akan mengakibatkan semakin besar pula minat seseorang dalam melakukan sebuah tindakan.

Teori perilaku terencana memperluas theory reasoned actions dengan memasukkan kontrol perilaku sebagai penentu niat perilaku dan perilaku. Dimasukkannya kontrol perilaku yang dirasakan sebagai prediktor perilaku didasarkan pada alasan bahwa: menjaga niat tetap, kontrol yang lebih besar akan meningkatkan kemungkinan bahwa pada tindakan perilaku akan berhasil. Selanjutnya, sejauh mana kontrol yang dirasakan mencerminkan kontrol yang sebenarnya, kontrol perilaku yang dirasakan akan secara langsung mempengaruhi perilaku. Kontrol perilaku merupakan sebuah pengukuran atas kepercayaan diri seseorang.

B. Investasi

1. Pengertian Investasi

Menurut Tandeliin (2001), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain saat ini dengan maksud memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan. Investor membeli saham dengan harapan harga saham yang dibelinya bisa naik di masa depan sehingga investor mendapat keuntungan dari hal ini. Sunariyah (2011), mendefinisikan investasi sebagai penanaman modal jangka panjang pada satu atau lebih aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Dua komponen utama investasi adalah investasi dalam bentuk surat berharga (*marketable securities* atau *financial assets*) dan investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*). Aset nyata atau aktiva riil adalah hal-hal seperti real estat, emas, perak, berlian, dan seni. Lalu yang dimaksud dengan aktiva finansial yakni surat-surat berharga seperti obligasi dan sebagainya yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh suatu perusahaan tertentu.

Dana masyarakat yang disimpan melalui lembaga keuangan digunakan untuk melakukan investasi, yang kemudian disalurkan ke dunia pasar modal. Perusahaan menanamkan modalnya dengan tujuan menghasilkan uang sebanyak mungkin. Berdasarkan teori ekonomi sebagaimana di atas, penanaman modal adalah pembelian (yang berarti juga menghasilkan barang atau biasa disebut dengan produksi) dari capital/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Termasuk contoh dari pernyataan di atas adalah pembangunan rel kereta api atau suatu pabrik, dan pembukaan lahan. (Sunariyah, 2011)

Dalam konteks pasar modal, menurut Abdul Manan (2009) investasi dapat dipilih berdasarkan bentuknya oleh suatu perusahaan (dimana biasanya emiten menempatkan uang kepada investor) atau menunjuk ke investasi usaha atau waktu seseorang yang ingin mendapatkan keuntungan dari keberhasilan pekerjaannya. Berbeda dengan pengertian investasi pada umumnya, investasi dalam Islam pada dasarnya adalah bentuk aktif dari

ekonomi syariah. Setiap harta yang dimiliki adalah memiliki bagian zakatnya pernyataan ini sesuai dengan ajaran agama islam. Jika harta tersebut tidak digerakan atau dapat dikatakan bahwa harta yang ada hanya di diamkan saja maka dalam kurun waktu yang lama harta tersebut akan termakan oleh zakat. Hikmah yang dapat diambil dari zakat yang dilaksanakan adalah untuk memberikan pemahaman kepada umat islam bahwa harta yang dizakatkan tidak akan berkurang tetapi justru akan bertambah. Jadi investasi bukanlah selalu mengenai berapa keuntungan yang didapatkan oleh investor atau pemilik modal, tetapi di dalam investasi ini terdapat juga peran motivasi untuk melakukan investasi dalam agama Islam

2. Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah

Menurut Abdul Manan (2009:23), pasar modal diartikan sebagai sarana mempertemukan pihak-pihak yang kelebihan dana (*deficit fund*), tempat diperjualbelikannya dana jangka panjang. Sebaliknya, Marzuki Usman (1989) menegaskan bahwa pasar modal merupakan pelengkap dari dua lembaga lain di bidang keuangan: bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor atau disebut juga sebagai pemilik modal, dan peminjam dana disebut juga sebagai emiten (perusahaan yang *go public*). Sebaliknya, Sunariyah (2001) menegaskan bahwa pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir yang mencakup semua surat berharga yang beredar selain bank umum dan lembaga perantara keuangan. Pasar modal dalam arti sempit adalah pasar yang siap memperdagangkan saham, obligasi, dan surat berharga lainnya dengan bantuan perantara pedagang efek. Pasar adalah bangunan.

Menurut Sunariyah, pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara perdagangan efek.

Definisi lain adalah “*an organized market or exchange wher shares (stock) are traded*” pasar yang terorganisir dimana efek-efek diperdagangkan. Istilah pasar modal dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *Capital Market* yang berarti suatu tempat dan sistem bagaimana caranya dipenuhi kebutuhan-kebutuhan dana untuk kapital suatu perusahaan, merupakan pasar tempat orang membeli dan menjual surat efek yang baru dikeluarkan. Kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi dan investasi adalah kegiatan penanaman modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Investasi di Pasar modal mempunyai spesifikasi walaupun dalam prinsipnya sama dengan investasi di bidang lain. Investasi pada pasar modal disamping diperlukan pengetahuan yang cukup juga pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga yang akan di beli dan yang sudah waktunya untuk di jual. Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan Presiden No. 52. Tahun 1976 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa Pasar Modal adalah Bursa Efek. Bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan sebagai efek adalah saham, obligasi serta bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek (H. Romansyah, 2015).

Untuk pasar modal ini dalam bahasa ekonomi digunakan beberapa istilah yang lain, seperti bursa, exchange, market sedangkan istilah modal sering digunakankata efek, securities, stock Indonesia menggunakan istilah bursa efek untuk menyatakan pasar modal, Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas, nampak bahwa Pasar modal atau lebih dikenal dengan nama Bursa efek itu adalah salah satu bentuk jual beliyang didalamnya terkait beberapa unsur, yaitu : tempat atau lokasi pertemuan antara pihak emiten dan investor (bursa) orang/badan yang akan mengadakan transaksi (emiten dan investor), dan objek yang menjadi bahan transaksi (efek).

Istilah pasar modal dipakai sebagai terjemahan dari kata “stock market”. Menurut Rosenberg (1983): Pasar modal merupakan tempat pembelian dan penjualan surat berharga (efek) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak dari sekuritas yang diperdagangkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut ketentuan fiqh, istilah modal dapat diartikan sebagai “Segala sesuatu (kepemilikan harta) yang memungkinkan dapat menghasilkan harta lain” (Syafei, 2004). Menurut Sofyan S. Harahap, kegiatan pasar modal berhubungan dengan perdagangan surat berharga yang telah ditawarkan kepada umum, yang akan/telah diterbitkan oleh emiten sehubungan dengan penanaman modal atau pinjaman uang dalam jangka panjang menengah/panjang, termasuk instrumen derivatifnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: Larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsurketidakjelasan. Instrumen atau efek yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria halal. Definisi pasar modal konvensional masih bersifat umum, karena belum menyentuh pada aspek apakah bentuk transaksi yang dijalankan atau efek yang diperdagangkan halal atau haram. Untuk mengetahui hakekat halal-haram, tidak ada cara lain kecuali dikembalikan pada determinasi syariah.

Kegiatan dipasar modal syariah berkaitan dengan perdagangan surat berharga (efek syariah) yang telah ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk penyertaan kepemilikan saham atau penerbitan obligasi syariah. Menurut fatwa Nomor 40/DSN-MUI/X/2003, pengertian efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Terdapat perbedaan yang fundamental antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah. Pasar modal syariah tidak mengenal kegiatan perdagangan semacam short selling, beli atau jual dalam waktu yang sangat singkat untuk mendapatkan keuntungan antara selisih jual dan beli. Pemegang saham syariah merupakan pemegang saham untuk jangka waktu relatif panjang.

Pola pemilikan saham yang demikian membawa dampak positif. Perusahaan tentunya akan mendapatkan pemegang saham yang jelas lebih menaruh perhatian dan mempunyai rasa memiliki, ini akan menjadi kontrol yang efektif. Perusahaan dan pemegang saham merupakan mitra yang saling menghargai dan mengingatkan, sehingga komunikasi kedua pihak akan bertemu pada upaya mencapai kebaikan bagi kedua belah pihak. Karakteristik pemilikan saham syariah yang hanya mengutamakan pencapaian keuntungan yang akan dibagi atau kerugian yang akan ditanggung bersama (profit-loss sharing), tidak akan menciptakan fluktuatif kegiatan perdagangan yang tajam dan bersifat spekulasi.

Perbedaan mendasar lainnya antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrumen dan mekanisme transaksinya, sedangkan perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah

Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- a) Larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan.
- b) Instrumen atau efek yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria halal
- c) Setiap transaksi di pasar modal syariah dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah Islam, yang didefinisikan sebagai pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam dunia investasi, pasar modal memainkan berbagai peran.

Menurut Sri Hermuningsih (2012), menjabarkan peran tersebut, yaitu:

- Sebagai perantara keuangan selain bank

- Memungkinkan para investor ikut serta pada kegiatan bisnis yang menguntungkan (investasi).
- Kegiatan usaha atau bisnis berpeluang mendapat modal atau dana untuk mengembangkan usaha
- Pemegang surat berharga juga berpeluang untuk mendapatkan likuiditas perusahaan yang dimilikinya dengan cara menjual surat berharganya kepada pihak lain.

Tidak dapat dipisahkan dari pasar modal, perdagangan saham merupakan instrumen utama dalam pasar modal. Menurut Sri Hermuningsih (2012), bursa efek merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem yang bisa disebut sebagai pihak yang memfasilitasi sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek dari pihak lain guna memperdagangkan efek di antara mereka.

Efek dibagi dua, efek konvensional dan efek syariah. Efek sendiri merupakan surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyetoran kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek. Sedangkan efek syariah adalah surat berharga yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal.

3. Jenis-jenis Pasar Modal

a. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar dimana efek-efek diperdagangkan untuk pertama kalinya sebelum dicatatkan di bursa efek. Disini, saham dan efek lainnya untuk pertama kali ditawarkan kepada investor oleh pihak penjamin emisi (underwriter) melalui perantara pedagang efek (broker) yang bertindak sebagai agen penjual saham. Proses ini biasa disebut dengan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO). Harga saham ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi yang didasarkan pada analisis fundamental emiten. Hasil penjualan saham, keseluruhannya masuk sebagai modal perusahaan.

Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan emiten sebelumnya akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara

detail (disebut juga prospectus). Prospectus berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada para calon investor, sehingga dengan adanya informasi tersebut maka investor akan bisa mengetahui prospek perusahaan di masa datang, dan selanjutnya tertarik untuk membeli sekuritas yang diterbitkan emiten.

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan tempat investor dapat melakukan jual beli efek, setelah efek tersebut dicatatkan di bursa efek. Di pasar ini, efek-efek diperdagangkan dari satu investor kepada investor lainnya. Harga saham terbentuk oleh tawaran jual dan beli dari para investor yang disebut sebagai order driver market. Hasil penjualan saham biasanya tidak lagi masuk ke perusahaan tetapi masuk ke para pemegang saham.

4. Instrumen Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah

Beberapa sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal antara lain adalah:

a. Saham dan Saham Syariah

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Saham preferen adalah saham yang mempunyai kombinasi karakteristik gabungan dari obligasi maupun saham biasa, karena saham preferen memberikan pendapatan yang tetap seperti halnya obligasi dan juga mendapatkan hak kepemilikan seperti halnya pada saham biasa.

Sedangkan saham biasa adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa pemegang saham biasa tersebut mempunyai hak kepemilikan atas asset-aset perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham mempunyai hak suara untuk memilih direktur maupun manajemen perusahaan dan ikut berperan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

b. Obligasi dan Sukuk

Obligasi merupakan sekuritas yang memberikan pendapatan dalam jumlah tetap kepada pemiliknya. Pada saat membeli obligasi, investor

sudah dapat mengetahui dengan pasti berapa pembayaran bunga yang akan diperolehnya secara periodic dan berapa pembayaran kembali nilai par pada saat jatuh tempo. Meskipun demikian, obligasi bukan tanpa risiko, karena bisa saja obligasi tersebut tidak terbayar kembali akibat kegagalan penerbitnya dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, investor harus berhati-hati dalam memilih obligasi yang akan dibeli. Untuk itu, investor perlu memperhatikan peringkat obligasi yang menunjukkan tingkat risiko dan kualitas obligasi dilihat dari kinerja perusahaan yang menerbitkannya.

Pembayaran bunga obligasi ditentukan oleh seberapa besar kupon yang ditetapkan oleh penerbit obligasi. Umumnya, pada setiap obligasi terdapat kupon dalam jumlah waktu dan pembayaran yang sudah ditentukan. Tetapi, ada satu jenis obligasi yang tidak memberikan kupon atau disebut dengan zero coupon bond. Penerbit tidak memberikan pembayaran bunga tetap, tetapi pembeli akan membayar kurang dari nilai par yang telah ditetapkan dan pada saat jatuh tempo akan menerima sejumlah nilai par. Potongan harga pada saat pembelian obligasi itulah yang merupakan keuntungan bagi pembeli.

Sedangkan Obligasi Syariah merupakan surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditawarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ *margin/ fee/* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

c. Reksadana dan Reksadana Syariah

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana, untuk dipergunakan sebagai modal investasi baik di pasar modal maupun pasar uang. Perusahaan reksadana akan menghimpun dana dari investor untuk kemudian diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang dibentuk oleh manajer investasi. Reksadana dapat dibedakan menjadi dua, yaitu reksadana tertutup dan reksadana terbuka. Pada reksadana tertutup, setelah dana yang terhimpun mencapai jumlah tertentu maka reksadana

tersebut akan ditutup. Dengan demikian, investor tidak dapat menarik kembali dana yang telah diinvestasikan. Sedangkan pada reksadana terbuka, investor dapat menginvestasikan dananya dan/atau menarik dananya setiap saat dari reksadana selama reksadana tersebut masih aktif. Dengan demikian, investor dapat menjual kembali reksadana yang telah dibeli atau perusahaan reksadana dapat membeli kembali reksadana yang telah dijual.

Sedangkan Obligasi Syariah merupakan surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditawarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ *margin/ fee/* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

d. Instrumen Derivatif

Merupakan sekuritas yang nilainya merupakan turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai instrument derivatif sangat tergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan. Instrument ini terdiri dari waran, bukti right, opsi dan futures. Waran adalah opsi yang diterbitkan oleh perusahaan untuk membeli saham dalam jumlah dan harga yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam beberapa tahun. Bukti right adalah instrument derivatif yang berasal dari saham. Bukti right memberikan hak bagi pemiliknya untuk membeli sejumlah saham yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dengan harga tertentu. Opsi merupakan hak untuk menjual atau membeli sejumlah saham tertentu pada harga yang telah ditentukan, opsi pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama dengan futures.

e. Efek Beragun Syariah

Efek Beragun Aset syariah adalah jenis efek yang diperdagangkan di pasar modal syariah yang pendapatannya tetapnya merupakan bentuk sekuritisasi portofolio berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

f. Surat Berharga Komersial Syariah

Surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah merupakan arti dari surat berharga komersial syariah.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan dan perasaan tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan, tanpa ada yang meminta (Aini Maslichah dan Junaidi, 2019). Karena berasal dari dalam diri seseorang berdasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari luar, maka dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa seseorang yang tertarik dengan aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Minat, seperti yang didefinisikan oleh Situmorang & Natariasari (2014), adalah kesadaran seseorang terhadap objek, masalah, atau keadaan pribadi. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat investasi adalah keinginan yang kuat untuk mempelajari segala sesuatu tentang investasi dan mempraktekkan pengetahuan tersebut.

Menurut (Hening Karatri et al., 2021) minat adalah satu aspek psikologis yang cenderung mempengaruhi sikap dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang hendak dilakukan dan mengambil suatu keputusan. Dengan adanya kecenderungan yang kuat dari individu mengenai investasi, maka dalam hal ini seseorang juga akan terdorong untuk melakukan investasi.

(Brigham, F. Eugene & Houston, 2011) berpendapat bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu tersebut menguntungkan maka mereka merasa berminat. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuat minat tersebut. Namun minat akan berkurang Ketika minat tidak disalurkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi.

2. Jenis-jenis Minat

Safran dalam Sukardi (1998: 6) mengklasifikasikan minat menjadi 4, yaitu:

- a. *Expressed Interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Involed Interest* adalah minat yang berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (missal: umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan, kepribadian). 2) Dorongan dari pihak luar (missal: lingkungan, sekolah, dan Masyarakat) (Sunariyah, 2003)

Beberapa faktor menurut (Albab & Zuhri, 2009) dalam tulisannya menjelaskan yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

- a. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- b. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya
- c. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham Perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan dalam lingkungan.

Self image / firm image coincidence, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian citra perusahaan.

D. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan tahun 2017 sebagai rangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen sehingga dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik. Orang yang memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan dapat mengambil manfaat darinya. Semakin banyak Anda mengetahui tentang pengelolaan uang, semakin Anda memegang kendali karena Anda dapat melihat lebih jelas apa yang perlu dibeli dan apa yang baru ingin Anda beli.

Remund (2010) mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang merupakan tingkat pemahaman mereka tentang konsep keuangan, serta kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi dengan keputusan jangka pendek atau jangka panjang yang tepat, rencana keuangan jangka panjang yang dipersiapkan dengan matang, dan jeli terhadap kondisi ekonomi. Huston (2010) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan tentang instrumen keuangan dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan dan usaha.

Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, dan menilai data penting untuk pengambilan keputusan dengan pemahaman. Implementasi literasi keuangan syariah diharapkan akan memungkinkan individu yang tidak memahami literasi keuangan untuk memahami literasi dan menjadi *well-literated*.

Memahami keuangan syariah berarti mengenal produk dan layanan keuangan syariah, membedakan antara bank atau lembaga keuangan syariah dan konvensional, serta mampu mempengaruhi perilaku individu ketika mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Perilaku keuangan menurut Wayan & Nyoman (2017) adalah pola praktik pengelolaan keuangan seseorang. Persoalan berapa banyak uang yang diterima dan dibelanjakan akan selalu menjadi masalah bagi setiap

orang. Karena perilaku keuangan individu, mungkin ada masalah di mana jumlah uang yang diterima atau diperoleh kurang dari jumlah yang dibelanjakan. Orang dengan perilaku keuangan yang baik umumnya akan lebih cerdas dan cerdas dalam memanfaatkan kekayaan atau aset yang dimilikinya, seperti mengendalikan pengeluaran, mencatat biaya, dan perencanaan keuangan yang efektif.

Menurut Tifani & Fitri (2019) sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan kala mengevaluasi pengaplikasian manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan sebagian tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Seseorang harus terlebih dahulu mengenal manajemen keuangan syariah sebelum memilih produk dan layanan lembaga keuangan syariah. Pengelolaan keuangan syariah dimulai dengan mengendalikan arus kas, menetapkan tujuan keuangan untuk masa depan, menentukan prioritas hidup, dan kemudian mewujudkan tujuan tersebut melalui perencanaan keuangan syariah, yang terfokus pada masa kini dan masa depan serta tidak melanggar hukum syariah. Pengaturan Arus Kas melibatkan alokasi investasi masa depan secara teratur, memprioritaskan pembayaran utang, dan memasukkan alokasi dana sedekah dan zakat. Tujuan keuangan harus selaras dengan prioritas Islam, seperti membelanjakan kebutuhan, membayar pendidikan, dan pergi haji. (Ghozlie, 2017).

2. Instrumen Literasi Keuangan

Adapun jenis- jenis instrumen literasi keuangan antara lain :

- 1) Perilaku keuangan menurut Suryanto (2017) merupakan pola kebiasaan dan tindakan individu dalam mengatur keuangan pribadinya. Persoalan berapa banyak uang yang diterima dan dibelanjakan akan selalu menjadi masalah bagi setiap orang. Karena perilaku keuangan individu, mungkin ada masalah di mana jumlah uang yang diterima atau diperoleh kurang dari jumlah yang dibelanjakan. Orang dengan perilaku keuangan yang baik umumnya akan lebih cerdas dalam memanfaatkan kekayaan atau aset yang dimilikinya, seperti mengendalikan pengeluaran, mencatat biaya, dan perencanaan keuangan yang efektif.

Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpanan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perilaku keuangan merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Financial behavior mencakup tiga aspek keuangan dalam hidup seseorang, yaitu perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, dan perilaku menabung.

Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Financial behavior juga berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan tersebut merupakan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Financial behavior ditujukan kepada seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu. (Kholilah dan Iramani, 2013)

- 2) Pengetahuan Keuangan Menurut Naila al Kholilah dan Rr Iramani (2013:71) bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar. Chen dan Volpe, 1998 dalam Fadilla dan Mohammad (2019:360), menyebutkan bahwa indikator dalam Pengetahuan Keuangan mencakup 5 konsep, diantaranya pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan Investasi, dan pengetahuan manajemen risiko.
- 3) Menurut Muhammad dan Nadia (2018:317) Sikap Keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil. Fadilla dan Mohamad (2016:362) menyatakan bahwa indikator Sikap Keuangan dapat dilihat dari 6 (enam) hal yaitu Obsession, power, effort, inadequacy, retention, dan security (Atikah Triyani, 2018).

Instrumen literasi keuangan meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Herd *et al.* (2012) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan keuangan secara efektif melalui pemahaman tentang situasi keuangan seseorang daripada konsep keuangan fundamental.

Sikap keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Muhammad dan Nadia (2018), adalah perspektif psikologis tentang uang yang memmanifestasikan dirinya dalam kapasitas seseorang untuk melakukan pengendalian diri atas pengeluaran keuangannya, mengembangkan rencana keuangan, menetapkan anggaran, dan mengambil tindakan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat.

E. Persepsi Risiko

1. Pengertian Persepsi Risiko

Persepsi Risiko didefinisikan oleh Olglethorpe (1994) dalam Dwi Putra (2012) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Sementara itu Assael (1998) menyatakan bahwa persepsi risiko menjadi salah satu komponen penting dalam pemrosesan informasi yang dilakukan oleh konsumen. Konsumen semakin terdorong untuk mencari tambahan informasi ketika dihadapkan pada pembelian produk dengan risiko tinggi. Risiko persepsian menjadi lebih tinggi ketika

- a. Sedikit tersedia informasi mengenai produk
- b. Produk tersebut merupakan produk baru
- c. Produk tersebut memiliki produk yang kompleks.
- d. Rendahnya kepercayaan diri konsumen untuk mengevaluasi merek
- e. Tingginya harga produk
- f. Produk tersebut penting bagi konsumen

Ketika persepsi risiko menjadi tinggi, ada motivasi apakah akan menghindari menggunakan produk/jasa atau meminimumkan risiko melalui pencarian dan evaluasi alternatif pra-pembelian dalam tahap pengambilan keputusan. Risiko adalah suatu konsekuensi negatif yang harus

diterima akibat dari ketidakpastian dalam mengambil keputusan, jadi persepsi terhadap risiko adalah suatu cara konsumen mempersepsikan kemungkinan kerugian yang akan diperoleh dari keputusannya dikarenakan ketidakpastian dari hal yang di putuskan tersebut.

2. Dimensi Persepsi Risiko

Menurut Mulyadi Nitisusastro (2012) dalam Pebri Rochmawati dimensi persepsi risiko adalah sebagai berikut:

a. Risiko Keuangan

Risiko yang berkaitan dengan kekhawatiran akan menghadapi kesulitan dalam hal dana

b. Risiko Fungsional

Risiko tentang fungsi berkaitan dengan dampak negative yang akan timbul apabila konsumen mengetahui dan memahami banyak produk yang akan dibeli tersebut mengandung sejumlah keburukan apabila dibeli dan dikonsumsi

c. Risiko Fisik

Risiko ini terkait dengan kekhawatiran konsumen bahwa suatu produk dapat menyebabkan suatu bahaya fisik tertentu.

d. Risiko Psikologis

Risiko ini terkait dengan terjadinya dampak negative akan melekat pada dirinya apabila ia membeli dan mengkonsumsi barang tersebut

e. Risiko Sosial

Risiko ini terkait dengan dampak negative yang datang dari lingkungannya apabila ia membeli dan mengkonsumsi barang tersebut.

F. Kajian Pustaka

1. Jurnal Pertama

Jurnal berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi yang ditulis oleh IGA Mertha Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa pada tahun 2018 dan menghasilkan beberapa kesimpulan seperti literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka

semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Sedangkan masa bekerja tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang apakah literasi keuangan berpengaruh dalam menentukan investasi. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan apa yang ingin penulis teliti. Perbedaan tersebut antara lain yaitu populasi penelitian, tempat penelitian, variabel-variabel termasuk variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini berfokus pada individu-individu yang sudah bekerja atau sudah mempunyai pekerjaan tetap. Sedangkan penulis ingin meneliti mahasiswa yang umumnya belum memiliki penghasilan tetap. Lalu variabel bebas juga berbeda dari apa yang ingin diteliti penulis seperti yang ada di atas. Tidak menggunakan variabel tertentu sebagai variabel moderat.

2. Jurnal Kedua

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang ditulis oleh I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati pada tahun 2022 yang mendapatkan hasil penelitian seperti Literasi Keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik keputusan investasi mahasiswa. Jurnal di atas memiliki beberapa persamaan dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis antara lain berfokus pada mahasiswa yang umumnya belum memiliki pekerjaan tetap atau penghasilan tetap. Penelitian milik penulis akan berfokus pada literasi keuangan syariah dan investasi reksadana syariah. Populasi, sampel, lokasi juga menjadi beberapa perbedaan penelitian yang ada di jurnal dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Menggunakan alat regresi linier berganda untuk menguji dan mengolah data, sedangkan milik penulis menggunakan variabel moderat.

3. Jurnal Ketiga

Jurnal berjudul Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY yang ditulis oleh Rizki Chaerul Pajar, Adeng Pustikaningsih pada

tahun 2017 yang mendapatkan hasil penelitian Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh dalam minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi motivasi investasi dan pengetahuan investasi mahasiswa maka akan semakin meningkat juga persentase mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Persamaan dari penelitian tersebut yaitu variabel dependen dalam penelitian tersebut sama dengan apa yang ingin penulis teliti. Variabel independen pengetahuan investasi sama dengan variabel independen yang akan digunakan penulis. Selain persamaan, terdapat juga perbedaan antara lain variabel independent jurnal di atas berbeda dengan penulis. Variabel penulis sendiri yaitu literasi keuangan yang berbasis syariah. Lokasi penelitian juga berbeda. Dalam jurnal tersebut lokasi penelitian berada pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Jurnal Keempat

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa) yang ditulis oleh Ari Wibowo, Purwohandoko pada tahun 2019 yang mendapatkan hasil penelitian pengetahuan keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada Mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa. Jurnal di atas memiliki beberapa persamaan dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis antara lain berfokus pada mahasiswa yang umumnya belum memiliki pekerjaan tetap atau penghasilan tetap. Perbedaan yang menonjol dari penelitian ini yaitu dalam segi variabel-variabel independen yang akan diteliti. Lokasi penelitian juga menjadi hal yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Banyak kemungkinan yang mungkin terjadi apabila diteliti di lokasi yang berbeda dan tingkat pemahaman yang berbeda juga.

5. Jurnal Kelima

Jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap

Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang) yang ditulis oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati pada tahun 2019 yang mendapatkan hasil pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. Sedangkan pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. Penelitian dalam jurnal di atas berfokus pada individu-individu yang umumnya belum memiliki penghasilan tetap atau belum memiliki penghasilan tetap yaitu mahasiswa. Pengetahuan investasi dan persepsi risiko juga menjadi suatu persamaan variabel independen dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Lokasi dan obyek penelitian menjadi salah satu perbedaan dalam jurnal ini dengan penulis. Investasi. Studi penelitian tersebut berada pada PT Pintraco Sekuritas Branch Office Semarang.

6. Jurnal Keenam

Jurnal yang berjudul Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham yang ditulis oleh Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, Kharis Fadlullah Hana pada tahun 2019 dan mendapatkan hasil yakni minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah tidak dipengaruhi secara signifikan dengan adanya edukasi investasi dan persepsi *return*. Saham menjadi salah satu aspek penelitian yang sama dengan penulis. Mahasiswa juga menjadi objek yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Perbedaan yang menonjol dari penelitian ini yaitu dalam segi variabel-variabel independen yang akan diteliti. Dalam penelitian tersebut tingkat variabel dependen tidak terlalu dipengaruhi oleh variabel inependen. Lokasi penelitian juga menjadi hal yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Banyak kemungkinan yang mungkin terjadi apabila diteliti di lokasi yang berbeda dan tingkat pemahaman yang berbeda juga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai analisis data statistik dan pengumpulan data dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan banyak sekali angka mulai dari pengumpulan informasi, pemahaman, hingga hasil penyelidikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah pernah berinvestasi atau ingin berinvestasus yang berada di UIN Saizu Purwokerto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian dapat berupa benda atau manusia. Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pada tingkat literasi keuangan dan minat berinvestasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah klasifikasi umum seseorang atau individu dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang diputuskan oleh para ilmuwan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa UIN Saizu Purwokerto saat ini.

Objek atau subjek yang diambil sebagai bagian dari keseluruhan penelitian objek disebut sebagai sampel, dan dianggap mewakili seluruh populasi (Machali, 2017: 52). Sampel adalah sebagian dari populasi yang mengikuti

kondisi atau karakteristik yang sedang dipelajari. Setelah menentukan populasi penelitian, jika populasinya besar dan peneliti kekurangan sumber daya, tenaga, atau waktu untuk mempelajari setiap anggota populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan rumus perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 373 mahasiswa pengguna *digital paymen*. Dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel yang dicari
 N : jumlah populasi
 e : margin error yang ditoleransi

Jumlah mahasiswa aktif UIN Saizu Purwokerto

Tabel 1.1

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa
1.	FEBI	1742
2.	SYARIAH	613
3.	FUAH	239
4.	FTIK	1468
5.	DAKWAH	1458
Total		5.520

Jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus diatas yaitu:

$$n = \frac{5520}{1 + 5520 (0,10)^2}$$

$$n = 98,2206 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang dari keseluruhan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Pengetahuan Keuangan (X3).

Dari masing-masing variabel independen diambil beberapa indikator penelitian untuk setiap variabelnya. Untuk variabel Perilaku Keuangan (X1) antara lain Perilaku kehati-hatian terhadap uang, Keintegritasan dalam memenuhi tanggung jawab, dan visi jangka panjang mahasiswa dengan kuesioner terlampir.

Untuk variabel sikap keuangan akan menggunakan beberapa indikator penelitian juga seperti tingkat hedonisme mahasiswa, kemampuan untuk mengelola uang, dan kesadaran akan pentingnya mengatur keuangan dengan kuesioner yang nantinya terlampir juga

Yang ketiga yaitu variabel pengetahuan keuangan yang akan mengambil beberapa indikator seperti kemampuan kalkulasi mahasiswa, pengetahuan tentang sistem keuangan, dan pengetahuan tentang investasi dengan kuesioner yang terlampir

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Minat Investasi (Y).

Variabel dependen minat investasi mengambil beberapa hal untuk dijadikan sebagai indikator antara lain Tingkat ketertarikan dalam berinvestasi dari segi internal maupun eksternal individu yang berinterpretasi terutama pada penghasilan mahasiswa yang sebagian besar pendapatan mereka masih ditanggung oleh orang tua.

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Persepsi Risiko (M) sebagai variabel moderasi.

Untuk variabel moderasi akan diambil indikator penelitian tingkat persepsi individu terhadap apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang serta risiko yang menguntungkan dan merugikan pula.

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari mahasiswa atau responden penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen maupun sumber data lainnya yang menunjang penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, ia mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan dan perilaku sekitar obyek sasaran.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷⁴ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada dosen dan staff pegawai GISBEI serta ada beberapa mahasiswa yang berkaitan.

c. Kuisisioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas Menurut Riduwan & Sunarto (Roy, 2017), uji validitas adalah pernyataan sejauh mana data dalam suatu kuesioner dapat mengukur tingkat kebenaran kuesioner. Ini digunakan untuk menentukan apakah komponen pada daftar kuesioner dapat digunakan untuk mendefinisikan variabel tersebut atau tidak. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari *corrected item – total correlation* masing-masing pertanyaan. Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Maka item pertanyaan tersebut valid. Uji validitas sangat penting karena dapat memastikan tingkat kevalidan skala pengukuran berdasarkan variabel-variabel yang digunakan untuk menentukan hubungan antara suatu peristiwa atau fenomena.

Sebuah instrumen dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen menggunakan uji validitas konstruk. Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. Untuk perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien product moment

N = jumlah responden

X = skor pernyataan

Y = skor total

Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ yaitu:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan tersebut valid.
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (dalam Roy, 2017) adalah suatu metode untuk menentukan kemantapan dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan disajikan dalam bentuk kuesioner. Nilai alpha dan r tabel dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian yang diteliti. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut akurat menurut Hardani et al. (2020: 393)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Sebagaimana yang dinyatakan Ghozali, (2011) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji multikolinieritas ialah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam analisis regresi adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Sujarweni (dalam Purwanto, 2019 : 33) Suatu model regresi apabila nilai VIF menghasilkan angka 1-10 maka model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (Purwanto, 2019:34) menyatakan bahwa data dengan homoskedastisitas atau heteroskedastisitas diperlukan untuk model regresi yang baik. Uji yang disebut heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah varians residual suatu model regresi berbeda dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali (Purwanto, 2019): 32) uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi tidak normal

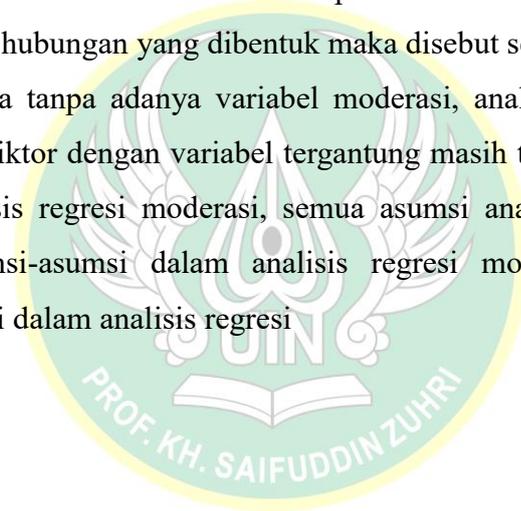
4. Uji Regresi Linier Berganda

Pengaruh pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan sikap keuangan (X3) terhadap minat investasi (Y) ditentukan dengan menggunakan persamaan regresi berganda. Menurut Ghozali (2011), analisis regresi adalah studi tentang bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh

satu atau lebih variabel independen. Hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen atau dependen (Y) dapat ditentukan dengan menggunakan regresi. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dan variabel dependen saling mempengaruhi, baik secara simultan maupun sebagian.

5. Uji Regresi Moderasi

Moderasi regresi adalah salah satu pendekatan untuk menganalisis variabel moderasi. Variabel moderasi digunakan dalam konstruksi model hubungan dalam analisis regresi moderasi. Hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel terikat (dependen) dapat diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi. Apabila variabel moderasi tidak ada dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut sebagai analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderasi, analisis hubungan antara variabel prediktor dengan variabel tergantung masih tetap dapat dilakukan. Dalam analisis regresi moderasi, semua asumsi analisis regresi berlaku, artinya asumsi-asumsi dalam analisis regresi moderasi sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014- 2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Secara historis, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (disingkat sebagai UIN SAIZU) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas ini berada di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi setingkat sarjana S1, Magister S2, dan Doktor S3. Lokasi kampus UIN Saizu Purwokerto berada di Jalan Ahmad Yani No. 40A Purwokerto. IAIN Purwokerto resmi berganti status menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021. UIN Saizu Purwokerto diberi nama Saifuddin Zuhri, seorang ulama, wartawan, politikus, dan dosen yang pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pertimbangan Agung, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dan Menteri Agama Republik Indonesia.

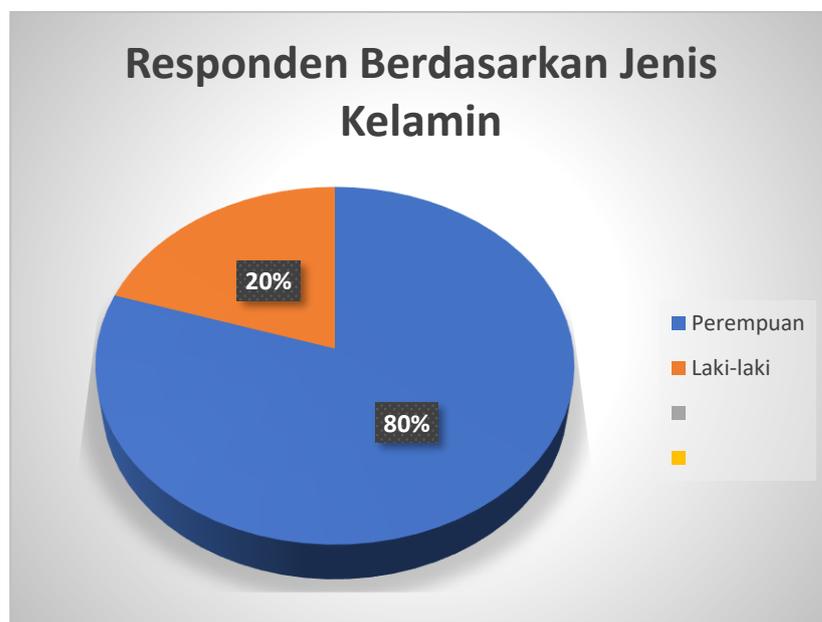
2. Deskripsi Responden

Penelitian ini diajukan kepada mahasiswa/i aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan yang terdiri dari perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar

modal. Responden dalam penelitian berjumlah 100 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner melalui pesan singkat seperti *Whatsapp*, *Instagram Post dan Story*, dengan mengirimkan link kuesioner yang dibuat pada *Googleform*. Setelah jumlah sampel responden memenuhi syarat sudah terkumpul, peneliti mulai mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel dalam mendeskripsikan data responden.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

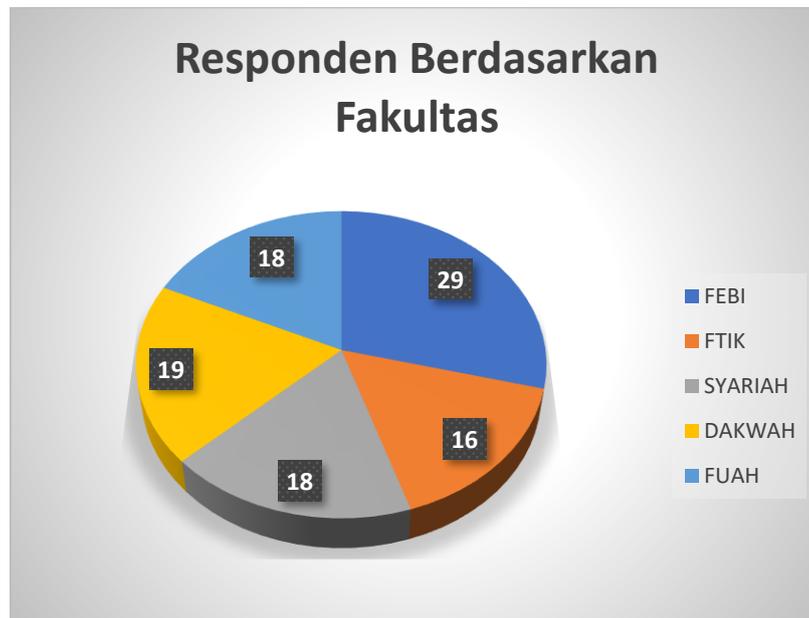
Gambar 1.2



Berdasarkan gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak sejumlah 80% sedangkan responden mahasiswa berjenis kelamin laki – laki berjumlah 20% dengan total keseluruhan mahasiswa sejumlah 100 orang. Dalam penelitian ini jumlah perempuan lebih dominan daripada laki-laki yang menjadi Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Responden Berdasarkan Fakultas

Gambar 1.3



Berdasarkan table 1.3 di atas responden berdasarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 29% responden, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 16% responden, Fakultas Syariah 18% Responden, Fakultas Dakwah 19%, dan Fakultas Ushuludin dan Humaniora 18% dari total 100 responden yang ada. Berdasarkan presentase tersebut membuktikan bahwa responden paling banyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedangkan responden yang paling sedikit berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan sebuah instrument penelitian. Untuk penelitian yang sifatnya deskriptif yang melibatkan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung, agar penelitian dapat dipercaya maka alat ukur harus valid (Duli, 2019).

Untuk perhitungan pengujian validitas instrument item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan proram *IBM SPSS Statistic version 25* dan dilengkapi dengan membandingkan nilai r-

hitung (korelasi total item) dengan nilai r-tabel sebesar 0,1638 dari $N = 100$ atau $df = N - 2 = 100 - 2 = 98$. Uji Validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Pertanyaan-pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan melihat kolom total *Pearson Correlation*, namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tidak valid.

a. Uji Validitas Perilaku Keuangan (X1)

Tabel 1.2

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,1638	0.659	Valid
2	0,1638	0.645	Valid
3	0,1638	0.776	Valid
4	0,1638	0,786	Valid
5	0,1638	0,790	Valid
6	0,1638	0,685	Valid

Berdasarkan uji validitas perilaku keuangan di atas, hasil uji menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk signifikansi 10% dengan jumlah data 100 adalah 0,1638. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 12 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,396). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel Perilaku Keuangan (X1) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

Tabel 1.3

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,1638	0.719	Valid
2	0,1638	0.800	Valid
3	0,1638	0.770	Valid
4	0,1638	0,354	Valid
5	0,1638	0,450	Valid

Berdasarkan uji validitas sikap keuangan di atas, hasil uji menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk signifikansi 10% dengan jumlah data 100 adalah 0,1638. Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 10 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,1638). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel sikap keuangan (X2) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X3)

Tabel 1.4

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,1638	0.245	Valid
2	0,1638	0.561	Valid
3	0,1638	0.287	Valid
4	0,1638	0,434	Valid
5	0,1638	0,435	Valid
6	0,1638	0,276	Valid
7	0,1638	0,386	Valid
8	0,1638	0,276	Valid

Berdasarkan uji validitas pengetahuan keuangan di atas, hasil uji menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk signifikansi 10% dengan jumlah data 100 adalah 0,1638. Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung > R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 12 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,396). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel pengetahuan keuangan (X3) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

d. Uji Validitas Minat (Y)

Tabel 1.5

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,1638	0.834	Valid
2	0,1638	0.860	Valid
3	0,1638	0.704	Valid
4	0,1638	0,940	Valid

5	0,1638	0,854	Valid
---	--------	-------	-------

Berdasarkan uji validitas minat di atas, hasil uji menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk signifikansi 10% dengan jumlah data 100 adalah 0,1638. Berdasarkan data tersebut, dikatakan valid apabila R hitung $>$ R tabel. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai 13 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,1683). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pada variabel perilaku konsumtif (Y) valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

e. Uji Validitas Persepsi Risiko

Tabel 1.6

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,1638	0.663	Valid
2	0,1638	0.675	Valid
3	0,1638	0.584	Valid
4	0,1638	0,605	Valid
5	0,1638	0,660	Valid

Berdasarkan uji validitas persepsi risiko di atas, hasil uji menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk signifikansi 10% dengan jumlah data 100 adalah 0,1638.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji validitas pertanyaan pada kuesioner diatas terdiri dari 29 butir yang terdiri dari variabel Perilaku Keuangan (X1) berjumlah 6 butir, Sikap Keuangan (X2) 5 butir, Pengetahuan Keuangan (X3) 8 butir, minat mahasiswa (Y) 5 butir, dan Persepsi Risiko (M) 5 butir bahwa seluruhnya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,1638$). Menurut hasil tersebut suatu butir-butir pertanyaan dari masing-masing variabel pada kuesioner dapat dianggap sah atau valid serta bisa dimanfaatkan pada analisis data selanjutnya.

f. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari pengubah atau konstruk. (Ghozali, 2009) Uji reabilitas harus dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang diisi oleh responden benar-benar stabil saat mengukur kejadian tersebut. Apabila instrument digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan data yang dihasilkan sama, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha karena dalam instrument penelitian ini berbentuk kuesioner/angket dan skala likert. Menurut Al Ghazali, Apabila nilai dalam tabel Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka kuesioner tersebut bisa dikatakan reliabel (Ma'sumah, 2019: 4)

Tabel 1.7

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Nilai Hitung Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	6 pertanyaan	0,809	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	5 pertanyaan	0,837	0,60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X3)	8 pertanyaan	0,848	0,60	Reliabel
Minat (Y)	5 pertanyaan	0,892	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (Z)	5 pertanyaan	0,694	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil analisis uji reliabilitas diketahui bahwa semua instrumen dalam variabel Perilaku Keuangan (X1), variabel Sikap Keuangan (X2), variabel Pengetahuan Keuangan (X3) dan variabel minat mahasiswa (Y), variabel Persepsi Risiko (M) bersifat reliabel, karena masing-masing variabel *cronbach alpha* bernilai lebih tinggi daripada 0,60. Maka dari itu semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui variabel terikat, variable bebas atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K.S). Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Namun sebaliknya, jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ma'sumah, 2019: 20)

Tabel 1.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000

	Std.	2.34601995
	Deviation	
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini digunakan untuk mengenali terdapat atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ serta VIF kurang dari < 10.00 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas (Ma'sumah, 2019: 21).

Tabel 1.9

Variabel	Tolerance	VIF
Perilaku Keuangan	0,937	1,067
Sikap Keuangan	0,906	1,103
Pengetahuan Keuangan	0,958	1,044
Persepsi Risiko	0,947	1,056

Hasil uji multikolinieritas pada tabel menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai VIF sebesar 1,067, variabel sikap keuangan sebesar 1,103, variabel pengetahuan keuangan sebesar 1,044, variabel persepsi risiko sebesar 1,056 dan semua variabel

memiliki nilai VIF kurang dari 10 (< 10). Dari nilai toleransi, variabel perilaku keuangan sebesar 0,844, variabel sikap keuangan sebesar 0,995, variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,979, variabel persepsi risiko sebesar 0,862 dimana semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0.10 (> 0.10). Berdasarkan keputusan untuk menguji multikolinearitas, disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji gletser yang dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas yaitu jika signifikansi lebih $> 0,05$ maka diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika signifikansi $< 0,05$ maka diartikan bahwa data terkena heteroskedastisitas (Ma'sumah, 2019: 22).

Tabel 1.10

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	0,330 $> 0,05$	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Sikap Keuangan (X2)	0,60 $> 0,05$	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Pengetahuan Keuangan (X3)	0,673 $> 0,05$	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Persepsi Risiko (M)	0,168 $> 0,05$	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel menjelaskan masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$, yaitu variabel perilaku keuangan sebesar 0.330, variabel sikap keuangan sebesar 0,60, variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,673, variabel persepsi

risiko sebesar 0,168. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018: 96) regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jadi pada penelitian ini yaitu untuk menguji seberapa pengaruh variabel perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan, terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Tabel 2.1
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
7,157	2,419		2,970	,004
,544	,083	,591	6,543	,000
-,037	,084	-,040	-,444	,658
,008	,054	,012	,142	,887

$$Y = 7,157 + 0,544X_1 - 0,37X_2 + 0,008X_3$$

Model regresi diatas memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,157 yang menunjukkan tanda positif memiliki arti bahwa apabila variabel perilaku keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan pengetahuan keuangan (X3) sama dengan nol (0) maka variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 7,157.

2. Nilai variabel perilaku keuangan (X1) sebesar 0,544, yang artinya apabila variabel sikap keuangan (X2) dan variabel pengetahuan keuangan (X3) diasumsikan bernilai tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel digital payment (X1), akan menaikkan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,544.
3. Nilai variabel sikap keuangan (X2) sebesar -0,037, yang artinya apabila variabel perilaku keuangan (X1) dan variabel pengetahuan keuangan (X3) diasumsikan bernilai tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel sikap keuangan (X2) maka akan menurunkan perilaku minat (Y) sebesar 0,037.
4. Nilai variabel literasi keuangan (X3) sebesar 0,345, yang artinya apabila variabel digital payment (X1) dan variabel gaya hidup (X2) diasumsikan bernilai tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel literasi keuangan (X3) akan menaikkan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,345.
5. Diketahui nilai signifikansi variable perilaku keuangan sebesar 0,000 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variable perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.
6. Diketahui nilai signifikansi variabel sikap keuangan sebesar 0,658 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.
7. Diketahui nilai signifikansi variabel sikap keuangan sebesar 0,887 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yakni perilaku keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) terhadap variabel dependen yakni minat (Y). Hasil koefisien determinasi simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,335	,314	2,97602

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,314 atau 31,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 31,4% minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan. Sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji simultan (uji F) dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Berikut hasil uji simultan yang disajikan pada table:

Tabel 2.3

Model	Sum of squares	df	Mean Square	f	Sig.
Regression	428.140	3	142.713	16.120	.000 ^b
Residual	849.900	96	8.853		
Total	1278.040	99			

Hasil uji F pada table di atas menjelaskan bahwa nilai signifikansi dari uji tersebut adalah .000 yang mempunyai arti bahwa nilai signifikansi tersebut lebih rendah daripada nilai signifikansi 0,05 jadi uji tersebut memiliki kesimpulan bahwa variabel perilaku keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat (Y).

c. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji t, hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil berikut ini:

Tabel 2.4

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
7,157	2,419		2,970	,004
,544	,083	,591	6,543	,000
-,037	,084	-,040	-,444	,658
,008	,054	,012	,142	,887

Berdasarkan table di atas, didapati hasil sebagai berikut:

1. Variabel Perilaku Keuangan (X1)

Nilai signifikansi variabel perilaku keuangan (X1) sebesar 0,000(>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat (Y).

2. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Nilai signifikansi variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,658(<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat (Y).

3. Variabel Pengetahuan Keuangan (X3)

Nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan (X3) sebesar 0,887 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat (Y).

6. Uji Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel 73ndepende (73ndependent) dengan variabel tergantung (dependen).

Tabel 2.5

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	sig
(Constant)	,556	8,557		,065	,948
	,176	,379	,191	,463	,644
	-,410	,537	-,440	-,764	,447
	,154	,208	,241	,742	,460
	,910	,467	,709	1,949	,054
	-,003	,019	-,117	-,166	,869
	,020	,026	,549	,774	,441
	-,009	,011	-,394	-,867	,388

Berdasarkan uji di atas diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan persepsi risiko sebesar 0,869 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh variabel perilaku keuangan terhadap variabel minat.
2. Berdasarkan uji di atas diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan persepsi risiko sebesar 0,441 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh variabel sikap keuangan terhadap variabel minat.

3. Berdasarkan uji di atas diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan persepsi risiko sebesar 0,388 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap variabel minat.

Tabel 2.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737	.544	.509	2.51780

Diketahui nilai R square setelah dimoderasi oleh variabel persepsi risiko sebesar 0,509 yang mempunyai arti bahwa sumbangan variabel perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap variabel minat sebesar 50,9%.

A. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,314 atau 31,4 %, sehingga menunjukkan bahwa 31,4% minat investasi Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dijelaskan oleh variabel perilaku keuangan, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 68,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan(X1), sikap keuangan (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) secara simultan mempengaruhi terhadap minat investasi (Y) Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Berdasarkan penelitian, teori para ahli dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Apabila variabel perilaku keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Sebaliknya jika variabel sikap keuangan dan pengetahuan keuangan meningkat satu satuan maka tidak akan mempengaruhi kenaikan variabel minat investasi mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *theory plan of behavior* yang menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari intraksi antara stimulus dan respon. Banyak mahasiswa yang memiliki tindakan berlebihan hanya untuk memenuhi keinginan mereka atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini terjadi karena terpengaruh oleh faktor lingkungan hanya agar terlihat berharga karena sederajat dengan teman ataupun lingkungan sekitar.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis kesatu (H1) mengenai pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto **diterima**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya perilaku keuangan semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa, begitu pun sebaliknya. Semakin rendah tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perilaku keuangan semakin rendah pula minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan data yang diolah, variabel perilaku keuangan memberikan hasil *coefficients B* sebesar 0,544 dengan nilai Sig. sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perilaku keuangan dan minat investasi Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa yang dapat diartikan jika Tingkat perilaku keuangan mahasiswa meningkat maka minat investasi secara signifikan meningkat pula.

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap keuangan mahasiswa, maka minat investasi mahasiswa tidak akan ikut meningkat, sama halnya dengan sebaliknya. Semakin rendah atau tinggi sikap keuangan mahasiswa tidak akan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan data yang diolah, Variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai *coefficient* B sebesar -0,37 dengan nilai Sig. 0,658 > 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan dan minat investasi Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Temuan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rizki Chaerul Pajar, Adeng Pustikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa yang dapat diartikan jika Tingkat perilaku keuangan mahasiswa meningkat maka minat investasi tidak akan ikut meningkat.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis kedua (H3) mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto **ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka minat investasi mahasiswa tidak akan ikut meningkat, sama halnya dengan sebaliknya. Semakin rendah atau tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa tidak akan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan data yang diolah, Variabel pengetahuan keuangan (X3) memiliki nilai *coefficient* B sebesar 0,54 dengan nilai Sig. 0,887 > 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa H3 ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan dan minat investasi Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Chen and Volpe (1998) mengategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok :

- a. < 60% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- b. 60%-79% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang
- c. > 80% : individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi

Dengan melihat hasil jawaban dari kuesioner dengan total 16 pertanyaan dari 100 responden, memperoleh rata-rata jawaban sebesar 66%. D

Temuan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ari Wibowo, Purwohandoko (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa yang dapat diartikan jika Tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa meningkat maka minat investasi tidak akan ikut meningkat.

5. Pengaruh Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan data yang diolah, variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi variabel independent dan variabel dependen. Maka **H4 ditolak** dengan uraian sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan persepsi risiko sebesar 0,869 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh variabel perilaku keuangan terhadap variabel minat.
- b. Berdasarkan uji di atas diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan persepsi risiko sebesar 0,441 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh variabel sikap keuangan terhadap variabel minat.
- c. Berdasarkan uji di atas diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara perilaku keuangan dengan persepsi risiko sebesar 0,388 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel persepsi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap variabel minat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Hipotesis pertama (H1) diterima, yang artinya variabel *perilaku keuangan* secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Hipotesis kedua (H2) ditolak, yang artinya variabel sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hipotesis ketiga (H3) ditolak, yang artinya variabel pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hipotesis keempat (H4) ditolak, yang artinya variable moderasi yaitu persepsi risiko tidak mampu untuk memoderasi variable perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
Bagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan investasi sebaiknya mendalami terlebih dahulu dunia investasi. Dimulai dari hal yang sederhana seperti mengatur keuangan diri sendiri agar tidak salah perhitungan ketika akan melakukan investasi.

2. Bagi akademik
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain dari jurnal, buku, dan referensi-referensi lain serta dapat menjadi dokumentasi perpustakaan khususnya dalam kajian literasi keuangan dan perilaku konsumtif.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, selain itu memperluas ruang lingkup penelitian sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Meskipun demikian, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu antara lain:

1. Dikarenakan penyebaran angket sebagian besar melalui *google form* peneliti harus melakukan pengecekan data responden yang sudah masuk, kemudian menghitung dan menganalisis data sehingga membutuhkan waktu yang lama.
2. Hal-hal yang bersifat eksternal seperti kurangnya ketidakjujuran responden dalam memberikan data dan penilaian mereka yang berbeda dengan keadaan yang sebenarnya berada diluar kemampuan peneliti.
3. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A. (2019). *Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge , Literacy and Investment Decision*. 1(1), 34–44.
- Airlangga, U., Surabaya, U. N., & Airlangga, U. (2020). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 56-71*. 3, 56–71.
- Alfarauq, A. D., Syariah, M. K., Yusup, D. K., & Syariah, M. K. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MOTIVASI*. 1, 30–38.
- Author, C. (2022). *Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ?* 5(1), 102–113.
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khurshed, A. (2016). *Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions : Empirical Evidence from*. 6(1), 73–79.
- Aziz, A., & Ag, M. (n.d.). *Manajemen investasi syariah*.
- Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. 10(1), 146–157.
- Bastomi, M. (2023). *Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Generasi Z Kota Malang*. 7(2). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Cori, L., Bianchi, F., & Cadum, E. (2020). *Risk Perception and COVID-19*.
- Di, F. E. B., Papua, U., Usman, S., Barat, P., & Wondama, K. T. (2020). *ANALISA MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA*
- Ekonomi, E., Universitas, B., Keuangan, P. L., Masa, P. S., Dewi, I. G. A. M., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2018). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN* 7, 1867–1894.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., & Muhammadiyah, U. (2020). *GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL*. 16, 81–95.
- Ekonomi, J. (2020). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol (1) 2020* <http://jema.unw.ac.id>. 1.
- Faidah, F. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). *MODAL*. 2, 16–28.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., Mandei, D., Literasi, P., Sikap, K., Dan, K., Pendapatan, S., Pembangunan, J., Ekonomi, F., Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). *EKONOMI DAN BISNIS UNSRAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATION ON FINANCIAL ATTITUDES AND REVENUE RESOURCES ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNSRAT WITH INTENTION AS INTERVENING VARIABLES* *Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 543-555*. 9(1), 543–555.
- Gultom, B. T., Hs, S. R., & Siagian, L. (2022). *Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)*. 14(1).
- Hayati, M. (2016). *Investasi menurut perspektif ekonomi islam*. 1(April), 66–78.
- Hidayat, W. W. (n.d.). *INVESTASI DAN PASAR MODAL Dr . Wastam Wahyu Hidayat , SE ., MM .*
- li, B. A. B., & Pustaka, T. (2014). *No Title*. 2008, 12–36.
- Investasi, M., & Pasar, D. I. (2019). (1),(2). 08(02), 44–56.
- Investasi, P. E., Return, P., & Saham, B. (2020). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi*.

2019.

- Jasa, I., & Syariah, K. (n.d.). *Industri jasa keuangan syariah*.
- Kemajuan, D., Terhadap, T., Investasi, M., Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal*. 4(1), 88–107.
- Kuangan, J. P., & Vol, P. S. (2020). *No Title*. 2(1), 44–65.
- Kuangan, P. M. (n.d.). *No Title*.
- Kimiyaghalam, F., & Yap, S. (2013). *Level of Financial Literacy in Malaysia*. 1065–1074.
- Kinerja, Y. M. (2008). *SEBAGAI VARIABEL MODERAT (Studi pada industri kerajinan batik di Pekalongan)*.
- Lintas, L., Theory, B., Planned, O. F., Tpb, B., & Ulfah, M. (2018). *Analisis faktor yang memengaruhi intensi masyarakat terhadap bantuan hidup dasar (bhd) pada korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan*.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). *FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA*. 14(2), 179–188.
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analis, D., Akuntansi, J., Soedarto, J. P. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG)*. 2(1), 49–70.
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). *Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest*. 2(1), 23–32.
- Mahyuni, L. P. (2022). *Volume . 18 Issue 3 (2022) Pages 425-437 INOVASI : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia Millennial generation investment interest in indonesia stock exchange*. 18(3), 425–437.
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344>
- Market, P., & Pendahuluan, A. (1829). *Pasar modal dalam perspektif islam*.
- Motivasi, P., & Dan, M. I. (2020). *PEMAHAMAN INVESTASI SEBAGAI MODERASI (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN SALATIGA)*.
- Nasution, A. W. (2019). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah*. 7, 40–63.
- No Title*. (2016).
- No Title*. (2019).
- No Title*. (2022).
- Parwati, C., & Wiyanto, H. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan*. 11(4), 880–888.
- Pelatihan, D. A. N., Modal, P., Minat, T., Kasus, S., Fe, M., Yang, U., Di, T., Investasi, G., & Unesa, F. E. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*. 7, 192–201.
- Pendapatan, D., Keputusan, T., Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).
- Pengelolaan, B., & Pribadi, K. (2017a). *JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita*. VI.
- Pengelolaan, B., & Pribadi, K. (2017b). *No Title*. VI.
- Pradiningtyas, T. E., Lukiastruti, F., Bank, S., Jateng, B. P. D., Abstrak, S., Semarang, K., &

- Kunci, K. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN*. 6(1), 96–112.
- Putra, A. (n.d.). *terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior*. 9(1), 1–19.
- Rasmini, M., Bisnis, D. A., & Padjadjaran, U. (2018). *JIPSi*. VIII(2).
- Ridha, M. R., Nasution, B., & Siregar, M. (2013). *Peranan reksadana syariah dalam peningkatkan investasi di indonesia*. II, 1–11.
- Rizki, O., & Pajar, C. (n.d.). *INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE*. 2, 1–16.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). *dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management*. 12(2), 244–252.
- Ruwaidah, S. H. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. 1, 79–106.
- Sholeh, B. (2020). *No Title*. 4(2).
- Sikap, D. A. N., Terhadap, K., Kasus, S., Karyawan, P., & Kudus, K. (n.d.). *Abstraksi*. 1–19.
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). *Volume 13 Issue 4 (2021) Pages 795-803 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi The effect of financial behavior on invesment decisions*. 13(4), 795–803. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). 2 1 1,2. 2. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , RETURN , PERSEPSI RISIKO , GENDER , DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia* 16, 2316–2341.
- Timur, D. I. J. (2023). 1 , 2 1,2. 2(4), 411–420.
- W, A. R. (2021). *PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL STUDI BANDUNG*. 6(1), 81–105.
- Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 10(2), 126–135.
- Yetty, F. (2021). *JIEFeS*. 2(2), 122–141.

LAMPIRAN



Asalamualaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Muhammad Krisna Fahrudin mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memohon bantuan kepada teman-teman mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk mengisi link google form yang saya buat guna melengkapi data penelitian saya.

terimakasih

A. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. NIM :
- c. Prodi :
- d. Fakultas
 - 1) FEBI
 - 2) SYARIAH
 - 3) FUAH
 - 4) DAKWAH
 - 5) FTIK

B. Petunjuk Pengisian

- a. Harap membaca dan memahami pertanyaan yang ada dengan sebaikbaiknya, agar tidak ada satupun yang terlewat.
- b. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan dibawah ini:
 - 1) : Sangat tidak setuju
 - 2) : Tidak setuju
 - 3) : Tidak pasti
 - 4) : Setuju
 - 5) : Sangat setuju
- c. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
- d. Terimakasih atas kebaikannya

Literasi Keuangan

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)	Menurut saya investasi memiliki keuntungan yang besar dan resiko yang tinggi.					
	Menurut saya apabila inflasi dalam kondisi tinggi maka biaya hidup juga meningkat pesat.					
	Menurut saya jika kita menyimpan sesuatu dengan menggunakan portofolio maka akan kecil kemungkinan kehilangan semua orang.					
	Jika seseorang menawarkan saya kesempatan untuk menghasilkan banyak uang, kemungkinan besar saya juga akan kehilangan banyak uang.					
Perilaku Keuangan (Financial Behaviour)	Saya terus mencermati urusan keuangan saya dengan cara membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran setiap harinya.					

	Sebelum membeli sesuatu, saya hati-hati pertimbangkan dengan cermat apakah saya bisa mampu membelinya.					
	Jika saya meminjam uang, saya memiliki tanggung jawab untuk mengembalikannya.					
Sikap Keuangan (Financial Attitude)	Saya merasa lebih puas menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka panjang.					
	Uang yang saya miliki saya habiskan untuk dibelanjakan.					

Persepsi Risiko

Indikator	Permyataan	SS	S	TP	TS	TST
	Saya akan berinvestasi jika memiliki pendapatan yang besar					
	Saya lebih memikirkan tentang keuntungan daripada kerugian saat berinvestasi					
	Saya khawatir jika tempat saya berinvestasi memiliki ketidakstabilan di dalam pasar modal					

1.1 Uji Validitas X1

		Correlations						
		PERILAKU_1	PERILAKU_2	PERILAKU_3	PERILAKU_4	PERILAKU_5	PERILAKU_6	TOTAL
PERILAKU_1	Pearson Correlation	1	.549**	.349**	.517**	.448**	.221*	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PERILAKU_2	Pearson Correlation	.549**	1	.303**	.558**	.365**	.240*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PERILAKU_3	Pearson Correlation	.349**	.303**	1	.528**	.598**	.505**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PERILAKU_4	Pearson Correlation	.517**	.558**	.528**	1	.521**	.409**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PERILAKU_5	Pearson Correlation	.448**	.365**	.598**	.521**	1	.397**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
PERILAKU_6	Pearson Correlation	.221*	.240*	.505**	.409**	.397**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.027	.016	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.659**	.645**	.776**	.786**	.790**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



1.2 Uji Validitas X2

		Correlations					
		SIKAP_1	SIKAP_2	SIKAP_3	SIKAP_4	SIKAP_5	TOTAL
SIKAP_1	Pearson Correlation	1	.616**	.593**	-.006	-.065	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.956	.523	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SIKAP_2	Pearson Correlation	.616**	1	.687**	.012	.087	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.907	.390	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SIKAP_3	Pearson Correlation	.593**	.687**	1	-.131	.115	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.193	.254	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SIKAP_4	Pearson Correlation	-.006	.012	-.131	1	.397**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.956	.907	.193		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SIKAP_5	Pearson Correlation	-.065	.087	.115	.397**	1	.450**
	Sig. (2-tailed)	.523	.390	.254	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.719**	.800**	.770**	.354**	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1.3 Uji Validitas X3

		Correlations								
		PENG_1	PENG_2	PENG_3	PENG_4	PENG_5	PENG_6	PENG_7	PENG_8	TOTAL
PENG_1	Pearson Correlation	1	-.127	.254*	.060	-.025	-.064	.102	.114	.245*
	Sig. (2-tailed)		.206	.011	.556	.807	.526	.312	.258	.014
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_2	Pearson Correlation	-.127	1	.118	.077	.026	-.003	.094	.138	.561**
	Sig. (2-tailed)	.206		.240	.445	.798	.978	.352	.171	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_3	Pearson Correlation	.254*	.118	1	-.064	-.139	.113	-.011	-.111	.287**
	Sig. (2-tailed)	.011	.240		.528	.168	.264	.916	.273	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_4	Pearson Correlation	.060	.077	-.064	1	-.007	-.163	.097	-.017	.434**
	Sig. (2-tailed)	.556	.445	.528		.947	.105	.336	.863	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_5	Pearson Correlation	-.025	.026	-.139	-.007	1	.138	-.040	-.003	.435**
	Sig. (2-tailed)	.807	.798	.168	.947		.171	.691	.978	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_6	Pearson Correlation	-.064	-.003	.113	-.163	.138	1	.128	-.099	.276**
	Sig. (2-tailed)	.526	.978	.264	.105	.171		.204	.328	.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_7	Pearson Correlation	.102	.094	-.011	.097	-.040	.128	1	.012	.386**
	Sig. (2-tailed)	.312	.352	.916	.336	.691	.204		.908	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PENG_8	Pearson Correlation	.114	.138	-.111	-.017	-.003	-.099	.012	1	.276**
	Sig. (2-tailed)	.258	.171	.273	.863	.978	.328	.908		.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100



1.4 Uji Validitas Y

		Correlations					
		MINAT_1	MINAT_2	MINAT_3	MINAT_4	MINAT_5	TOTAL
MINAT_1	Pearson Correlation	1	.710**	.403**	.770**	.571**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MINAT_2	Pearson Correlation	.710**	1	.455**	.797**	.656**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MINAT_3	Pearson Correlation	.403**	.455**	1	.606**	.555**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MINAT_4	Pearson Correlation	.770**	.797**	.606**	1	.770**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MINAT_5	Pearson Correlation	.571**	.656**	.555**	.770**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.834**	.860**	.704**	.940**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1.5 Uji Validitas M

		Correlations					
		RIS_1	RIS_2	RIS_3	RIS_4	RIS_5	TOTAL
RIS_1	Pearson Correlation	1	.463**	.224*	.087	.407**	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.388	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RIS_2	Pearson Correlation	.463**	1	.306**	.129	.191	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.202	.057	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RIS_3	Pearson Correlation	.224*	.306**	1	.174	.083	.584**
	Sig. (2-tailed)	.025	.002		.084	.410	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RIS_4	Pearson Correlation	.087	.129	.174	1	.528**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.388	.202	.084		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RIS_5	Pearson Correlation	.407**	.191	.083	.528**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.410	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.663**	.675**	.584**	.605**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1.6 Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34601995
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.066
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

1.7 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity
Statistics

Tolerance	VIF
.937	1.067
.906	1.103
.958	1.044
.947	1.056

a. Dependent Variable: MINAT

1.8 Uji Heterokedatisitas

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
2.167	2.022		1.072	.287
-.041	.042	-.101	-.979	.330
.093	.049	.200	1.905	.060
.017	.039	.043	.423	.673
-.085	.061	-.143	-1.391	.168

a. Dependent Variable: ABS_RES

1.9 Uji Regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.157	2.410		2.970	.004
	PERILAKU KEUANGAN	.544	.083	.591	6.543	.000
	SIKAP KEUANGAN	-.037	.084	-.040	-.444	.658
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.008	.054	.012	.142	.887

a. Dependent Variable: MINAT

1.10 Koefisien determinasi

Model Summary

R Square	Adjusted R Square
.335	.314

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN

1.11 Uji f



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428.140	3	142.713	16.120	.000 ^b
	Residual	849.900	96	8.853		
	Total	1278.040	99			

a. Dependent Variable: MInat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sikap, Perilaku

1.12 Regresi moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.556	8.557		.065	.948
	PERILAKU KEUANGAN	.176	.379	.191	.463	.644
	SIKAP KEUANGAN	-.410	.537	-.440	-.764	.447
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.154	.208	.241	.742	.460
	PERSEPSI RISIKO	.910	.467	.709	1.949	.054
	X1M	-.003	.019	-.117	-.166	.869
	X2M	.020	.026	.549	.774	.441
	X3M	-.009	.011	-.394	-.867	.388

a. Dependent Variable: MINAT



1.13 R Square variabel moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.544	.509	2.51780

Lampiran 2.1

Data Tabulasi X1

5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	5	4	2	23
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	3	2	1	18
5	5	5	5	5	5	30
3	2	3	3	3	4	18
5	4	4	5	4	1	23
4	4	4	3	2	4	21
5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	2	23
5	5	4	4	4	5	27
4	5	3	3	2	1	18
5	5	5	5	5	3	28
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	5	5	4	28
4	4	3	4	2	4	21
5	2	3	4	4	4	22
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	3	27
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	3	2	2	18
5	4	2	3	2	1	17
5	4	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	3	3	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	4	5	5	27
4	4	3	4	3	3	21
4	5	2	4	2	2	19
5	5	3	4	1	4	22
5	5	3	4	4	3	24
4	5	5	4	3	3	24
3	5	1	5	1	5	20
5	5	3	5	3	1	22
5	5	1	3	5	1	20
5	4	3	4	5	4	25
5	5	5	5	5	4	29
4	3	4	3	2	3	19

4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	4	27
5	5	3	4	4	2	23
5	4	4	4	4	4	25
5	5	3	4	3	4	24
5	5	5	5	5	4	29
5	4	3	3	3	3	21
4	4	3	4	4	2	21
5	5	5	5	5	3	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
1	1	3	1	1	2	9
5	4	3	5	4	3	24
4	5	3	4	4	3	23
5	5	5	5	5	3	28
5	5	4	4	4	3	25
5	3	3	4	3	3	21
5	5	4	5	1	5	25
5	5	4	4	5	3	26
5	5	4	5	4	3	26
5	5	3	4	3	4	24
3	4	3	4	2	1	17
5	4	4	4	4	4	25
5	5	3	5	3	3	24
3	3	2	2	3	2	15
5	3	4	5	3	3	23
5	4	4	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	3	4	3	23
4	4	4	4	4	2	22
5	5	5	5	4	3	27
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	4	3	3	25
3	4	3	4	4	4	22
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	3	27
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	3	24
5	5	4	4	4	3	25
4	5	3	4	3	3	22
5	5	4	5	5	3	27
5	5	4	4	4	4	26
5	5	3	5	3	4	25

5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 2.2

Data Tabulasi X2

5	5	5	5	5	25
2	2	1	4	2	11
3	3	3	3	3	15
4	4	5	4	4	21
2	2	2	2	1	9
3	3	3	5	5	19
4	3	2	3	4	16
4	1	1	4	1	11
2	4	1	2	4	13
3	1	1	5	4	14
2	2	2	4	4	14
3	3	3	4	2	15
2	3	2	4	5	16
4	4	5	2	1	16
3	3	2	5	3	16
2	2	1	5	4	14
2	1	1	5	4	13
2	3	2	2	4	13
4	4	4	4	4	20
1	1	1	5	4	12
3	3	4	5	5	20
2	3	2	5	3	15
4	3	3	4	4	18
3	3	3	2	2	13
4	5	4	2	1	16
2	3	3	3	3	14
3	4	4	4	4	19
1	2	1	5	4	13
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
1	1	1	5	5	13
5	5	5	3	3	21
5	5	4	5	5	24
3	3	3	5	5	19
3	3	3	3	3	15
5	5	5	2	2	19
1	3	1	1	4	10
3	4	3	4	3	17

1	3	4	3	3	14
3	1	5	1	5	15
1	1	1	3	1	7
1	1	1	5	1	9
3	3	2	5	4	17
1	1	1	5	4	12
4	3	2	2	3	14
3	3	3	4	4	17
1	3	2	5	5	16
1	1	1	4	4	11
4	2	2	4	2	14
3	2	2	4	4	15
1	2	1	3	4	11
1	1	1	5	4	12
4	2	2	3	3	14
4	3	4	4	2	17
1	1	1	5	3	11
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25
3	1	1	1	2	8
4	4	1	4	3	16
2	2	1	4	3	12
3	3	1	5	3	15
3	3	2	4	3	15
1	2	1	3	3	10
1	1	4	1	5	12
5	5	3	5	3	21
1	1	1	4	3	10
3	1	1	3	4	12
4	3	3	2	1	13
3	3	2	4	4	16
1	2	1	3	3	10
3	2	1	3	2	11
1	1	1	3	3	9
2	2	1	3	3	11
5	5	5	5	5	25
4	1	1	4	3	13
3	4	3	4	2	16
2	3	4	4	3	16
4	2	1	4	4	15
3	5	5	5	5	23
3	3	5	3	3	17
1	3	3	4	4	15
4	3	3	4	5	19
4	4	4	5	5	22
4	2	3	5	3	17
1	4	1	5	5	16
2	3	3	3	3	14

3	1	1	5	5	15
1	1	1	4	3	10
2	2	1	4	3	12
3	4	3	3	3	16
2	2	1	5	3	13
2	4	2	4	4	16
1	1	3	3	4	12
3	4	3	4	4	18
1	1	1	5	5	13
2	2	2	4	4	14
1	1	1	5	5	13
1	3	1	4	4	13

Lampiran 2.3

Data Tabulasi X3

0	5	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	0	5	5	5	20
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	0	0	5	5
5	0	5	0	0	5	5	5	15
5	5	5	5	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	0	10
5	0	5	5	5	5	5	0	15
5	0	5	0	5	5	5	0	15
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	5	5	0	5	5	5	5	25
5	0	5	0	0	5	5	0	10
5	0	5	5	5	5	5	5	20
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	0	0	5	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	5	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	5	0	5	5	5	20
5	0	5	0	5	5	5	5	15
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	0	5	5	5	5	5	5	20

5	0	5	5	0	5	5	5	15
0	0	5	0	0	5	0	0	5
5	0	5	0	0	5	5	5	15
5	0	5	0	0	5	0	5	10
5	5	5	5	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	5	5	0	5	20
5	5	5	5	0	0	5	5	15
5	5	5	0	5	5	5	5	25
5	0	5	5	5	5	5	5	20
5	0	0	5	0	0	5	5	10
5	0	5	0	0	5	5	5	15
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	0	5	5	5	20
5	0	5	0	5	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	0	5	0	0	5	5	5	15
5	0	0	0	5	5	0	5	15
5	5	5	0	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	0	0	5	5	15
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	0	0	5	15
5	0	0	5	0	0	5	5	10
5	0	0	0	5	5	5	5	20
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	0	5	0	0	5	5	5	15
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	5	5	5	0	5	5	0	15
5	0	5	0	5	5	0	5	15
5	0	5	5	5	5	0	5	15
0	5	0	5	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	0	5	5	10
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	0	5	0	0	5	0	5	10
5	0	5	5	5	5	5	0	15
5	5	5	5	0	5	5	0	15
5	5	5	5	0	5	5	5	20
5	0	5	5	5	5	5	0	15
5	5	5	0	0	5	5	5	20
0	5	0	0	5	5	5	5	25
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	0	5	0	5	5	5	5	20

5	5	0	5	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	0	0	5	5	15
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	0	5	5	5	20
5	0	5	0	5	5	5	5	20
5	0	5	0	5	5	5	5	20
5	5	5	0	0	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	0	5	5	5	20
5	0	0	5	5	5	5	5	20
5	0	0	5	5	5	5	5	20
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	0	5	5	0	5	5	5	15
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	0	5	5	5	20

Lampiran 2.4

Data Tabulasi Y

5	5	5	5	5	25
3	3	5	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	5	4	3	20
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	3	23
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
1	2	5	1	1	10
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	3	5	3	4	18
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	4	21
2	2	3	2	2	11
4	5	4	4	3	20

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	21
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	2	18
3	3	4	3	3	16
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
5	5	3	4	4	21
3	3	5	3	3	17
4	4	5	4	4	21
1	4	2	2	3	12
5	5	5	5	5	25
4	3	2	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
2	3	3	3	3	14
5	5	5	5	5	25
2	2	4	3	3	14
3	4	4	3	3	17
3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	25
3	3	2	3	1	12
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
2	3	4	3	5	17
3	4	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	5	23
3	5	5	4	3	20
2	2	4	3	2	13
3	4	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	2	16
3	3	5	4	5	20

4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
1	5	5	5	5	21
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	3	16
3	4	3	3	5	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	3	19
4	4	5	3	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	2	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	3	19

Lampiran 2.5

Data Tabulasi M

5	5	5	5	5	25
5	5	3	3	5	21
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	2	3	3	16
4	4	4	5	5	22
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	3	19
4	3	3	5	4	19
5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	2	3	3	3	15
4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	5	24
4	3	3	5	5	20
4	4	4	3	4	19

4	4	4	3	4	19
5	5	2	5	5	22
4	3	3	5	5	20
4	2	4	4	5	19
5	3	3	4	4	19
3	3	2	3	3	14
5	5	2	2	3	17
4	3	4	3	4	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	5	5	4	4	23
5	3	5	5	5	23
4	4	3	4	4	19
2	3	2	5	5	17
5	5	5	3	4	22
4	4	4	3	4	19
5	5	2	2	4	18
4	4	4	3	4	19
4	5	5	3	4	21
5	5	3	5	4	22
5	1	3	1	5	15
5	5	3	3	5	21
5	5	4	1	3	18
3	2	2	3	4	14
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	5	20
5	5	4	3	4	21
4	5	3	4	4	20
4	3	3	3	4	17
5	5	3	5	5	23
3	5	4	3	3	18
3	4	3	3	4	17
4	4	2	5	5	20
4	4	3	4	4	19
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
1	1	4	3	1	10
4	4	4	3	5	20
5	3	4	3	4	19
5	5	3	5	5	23
4	4	3	4	4	19
4	4	3	3	4	18
5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	4	22

4	4	1	4	5	18
4	5	3	3	4	19
3	3	4	3	4	17
4	4	3	4	4	19
5	5	3	3	5	21
4	4	2	2	2	14
5	2	3	4	5	19
3	4	4	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	5	5	3	3	20
4	4	3	4	4	19
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
4	4	3	5	4	20
3	3	3	3	4	16
4	4	4	5	5	22
1	2	2	5	5	15
5	5	3	5	5	23
3	5	5	5	4	22
4	4	3	4	4	19
5	3	3	5	5	21
4	3	3	4	4	18
5	4	4	4	4	21
3	4	4	3	4	18
4	3	3	4	5	19
4	4	4	4	4	20
5	5	3	3	5	21
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	3	5	5	21
5	5	5	5	5	25
5	2	3	4	4	18